

**OPTIMALISASI PEMBELAJARAN ANAK STUNTING DI TK  
AL-ADZKIYYA CIGEDONG KELURAHAN WANAREJA  
KECAMATAN SIRAMPOG KABUPATEN BREBES**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**oleh :**

**ANJAR MERCCELA CALISTA  
NIM. 1817406046**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Anjar Marccela Calista  
Nim : 1817406046  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Optimalisasi Pembelajaran Anak Stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, di beri tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh

Purwokerto, 10 April 2023  
Saya yang menyatakan,



**Anjar Marccela Calista**  
NIM. 1817406046



**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul :

**OPTIMALISASI PEMBELAJARAN ANAK STUNTING DI TK AL-ADZKIYYA  
CIGEDONG KELURAHAN WANAREJA KECAMATAN SIRAMPOG  
KABUPATEN BREBES**

Yang disusun oleh :Anjar Marccela Calista ( NIM :1817406046) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 06 April 2023 dan telah dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 06 April 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

**Riris Eka Setiani, M.Pd. I**  
NIP. 198810072019032016

**Ma'fiyatun Insyiah, M. Pd.**  
NIP. -

Penguji Utama,

**Dr. H. Rohmad, M. Pd.**  
NIP. 196612221991031002



Disetujui oleh:  
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,

**Dr. H. Muhdi, S.Pd.I., M.S.I.**  
NIP. 197702252008011007



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Anjar Marccela Calista

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat

ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Anjar Marccela Calista

NIM : 1817406046

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Peran Guru dalam Pencegahan dan Penanganan Stunting pada Anak Usia Dini di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 20 Maret 2023

Pembimbing,

**Riris Eka Setiani, M.Pd.I.**

NIP. 198810072019032016

**OPTIMALISASI PEMBELAJARAN ANAK STUNTING DI TK AL-  
ADZKIYYA CIGEDONG KELURAHAN WANAREJA KECAMATAN  
SIRAMPOG KABUPATEN BREBES**

**Anjar Marccela Calista  
1817406046**

**ABSTRAK**

Skripsi ini membahas tentang optimalisasi pembelajaran anak stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan program pembelajaran bagi anak yang sudah di vonis terkena stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong. Program tersebut merupakan program intervensi untuk anak-anak yang kurang gizi guna meningkatkan status gizi anak serta untuk mencukupi kebutuhan gizi anak agar tercapainya status gizi dan gizi yang sesuai dengan anak-anak tersebut. Adapun program tersebut yaitu melalui program pemberian makanan tambahan, deteksi dini tumbuh kembang, guru merangsang perkembangan motorik kasar pada anak dan penyuluhan parenting terhadap orangtua. Hal ini menjadi alat untuk mengurangi resiko terjadinya stunting pada anak usia dini di TK Al-Adzkiyya Cigedong.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang ditujukan untuk mendeskripsikan tentang optimalisasi pembelajaran anak stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes. Subjek penelitian ini adalah guru kelas, peserta didik dan kepala sekolah. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang penulis gunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (penarikan kesimpulan)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak yang terkena stunting memiliki tubuh yang kecil dan merasa malas melakukan aktivitas dan anak yang terkena stunting juga memiliki badan yang kurus, terlambat perkembangannya serta mudah terserang penyakit. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dalam melaksanakan program parenting terhadap orangtua guru bekerjasama dengan posyandu dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada orangtua apa itu stunting, penyebab stunting, memberikan edukasi kesehatan, pemberian pengetahuan kebutuhan gizi yang baik untuk anak stunting serta penyakit yang mudah menyerang jika sudah divonis mengalami stunting.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, *Stunting*, Anak Usia Dini

**OPTIMIZATION OF STUNTING CHILDREN'S LEARNING AT AL-ADZKIYYA CIGEDONG KELURAHAN WANAREJA KECAMATAN SIRAMPOG, BREBES REGENCY**

**Anjar Marcella Calista  
1817406046**

**ABSTRACT**

This thesis discusses the optimization of stunting children's learning at Al-Adzkiyya Kindergarten, Cigedong, Wanareja Village, Sirampog District, Brebes Regency. The purpose of this research is to optimize learning programs for children who have been convicted of stunting at Al-Adzkiyya Cigedong Kindergarten. The program is an intervention program for malnourished children in order to improve the nutritional status of children and to meet the nutritional needs of children in order to achieve nutritional and nutritional status that is suitable for these children. The program is through a supplementary feeding program, early detection of growth and development, teachers stimulate gross motor development in children and parenting counseling to parents. This is a tool to reduce the risk of stunting in early childhood at Al-Adzkiyya Cigedong Kindergarten.

The type of research used in this research is descriptive qualitative which is intended to describe the optimization of stunting children's learning at Al-Adzkiyya Cigedong Kindergarten, Wanareja Village, Sirampog District, Brebes Regency. The subjects of this study were class teachers, students and school principals. The author uses data collection techniques including: observation, interviews, and documentation. While the data analysis techniques that the authors use are data reduction, data presentation, and verification (drawing conclusions).

The results showed that children who were stunted had small bodies and felt lazy to carry out activities and children who were stunted also had thin bodies, had delayed development and were susceptible to disease. The results of the study also show that in carrying out the parenting program for parents, teachers collaborate with Posyandu with the aim of providing understanding to parents what stunting is, the causes of stunting, providing health education, providing knowledge of good nutritional needs for stunted children and diseases that easily attack if they have been sentenced experiencing stunting.

**Keywords:** Learning, *Stunting*, Early Childhood

## **MOTTO**

Sehat, Enak, Hygiene, Aman dan Tepat Gizi.

**(Kemenkes RI)**



## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur penulis mengucapkan Alhamdulillah, atas kehendak Allah skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan dan motivasi dari keluarga, saudara, dan sahabat serta orang-orang baik diluar sana yang tanpa penulis sadari selalu mendoakan penulis. Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Peneliti sendiri yang telah berjuang dan bertahan sejauh ini hingga dapat menyelesaikan perkuliahan
2. Keluargaku tercinta, kedua orangtuaku serta adeku yang telah memberikan kasih sayang, do'a, dukungan serta motivasi baik secara moril maupun materil untuk selalu terikat dengan hukum syara' dan menjadi orang yang bahagia didunia maupun di akhirat
3. Keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan
4. Guru-guruku yang telah memberikan ilmunya baik dunia maupun akhirat
5. Sahabat-sahabat baikku, terimakasih telah menyediakan pundak untuk menangis dan memberi bantuan saat aku membutuhkannya. Terimakasih sudah menjadi temenku
6. Untuk mas hadi, terimakasih karena telah begitu baik dan simpatik. Saya berhasil mengatasi semua tantangan ini hanya karenamu, dan sekarang saya memiliki harapan untuk masa depan yang lebih baik
7. Teman-teman kelas prodi PIAUD B angkatan 2018, terimakasih telah memberikan warna dalam hidup dan kenangan yang telah dilalui bersama.
8. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang menjadi tempat peneliti untuk menimba ilmu dan pengalaman. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan kebahagiaan, keberkahan, serta ampunan untuk kita semua. Amiiinn....,



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirabbil'alamin.* Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat umur dan nikmat sehat serta dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Guru dalam Pencegahan dan Penanganan Stunting pada Anak Usia Dini di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes”. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang telah dijadikan uswatun khasanah, beserta keluarganya, para sahabatnya, tabi'in tabi'ut dan kita selaku umatnya semoga mendapatkan limpahan syafa'at di yaumul qiyamah kelak, Amiinn. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berupa sarana prasarana, kritik dan saran, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.Ag. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Novi Mulyani, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I. selaku Penasehat Akademik PIAUD B angkatan 2018
8. Riris Eka Setiani, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Segenap Dosen, Karyawan, dan Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
10. Kedua orangtuaku yang selalu mendo'akan, mendukung dan memberikan kasih sayang kepada penulis
11. Adik tersayang Salman Al-Farisy yang selalu mendoakan dan memberikan kasih sayang kepada penulis
12. Adik sepupuku Bulan Suci Ramadhani yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis
13. Keluarga besar mbah khalid (alm) dan mbah sakib (alm) yang selalu mendoakan dan memberikan kasih sayang kepada penulis
14. Temen spesial peneliti (mas hadi) yang selalu memberikan semangat, nasihat dan motivasi kepada peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini
15. Ibu Fitri Susanti, selaku kepala sekolah TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah
16. Guru-guru TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes terimakasih atas bantuan dan dukungannya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
17. Teman-teman seperjuangan PIAUD B angkatan 2018 yang selalu menemani dan memberikan ruang untuk belajar, bermain, menciptakan kekeluargaan dan sebagainya
18. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini semoga Allah membalas dengan berlipat kebaikan.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis berikan, penulis berharap semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat berlipat kebaikan dari Allah Swt. Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala keterbatasan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk penulis dan semua para pembaca.

Purwokerto, 18 Maret 2023

Penulis,



**Anjar Marccela Calista**  
NIM. 1817406046



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	7
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Stunting .....	12
1. Pengertian Stunting .....	12
2. Gejala Anak Stunting .....	13
3. Dampak Stunting .....	13
4. Faktor-Faktor Penyebab Stunting .....	14
B. Pembelajaran .....	16
1. Pengertian Pembelajaran .....	16
2. Prinsip-prinsip Pembelajaran .....	17
3. Optimalisasi Pembelajaran .....	20
C. Penelitian Terkait .....	28

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	33
1. Subjek Penelitian.....	33
2. Objek Penelitian .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Observasi.....	35
2. Wawancara.....	35
3. Dokumentasi .....	36
E. Teknik Analisis Data.....	37
1. Redukasi Data ( <i>Data Reduction</i> ).....	38
2. Penyajian Data ( <i>Data Display</i> ) .....	38
3. Kesimpulan Atau Verifikasi Data .....	39
F. Teknik Uji Keabsahan Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Umum TK Al-Adzkiyya Cigedong .....	41
1. Profil Sekolah TK Al-Adzkiyya Cigedong.....	41
2. Sejarah Berdirinya TK Al-Adzkiyya Cigedong .....	41
3. Visi, Misi dan Tujuan TK Al-Adzkiyya Cigedong.....	42
4. Tujuan TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja.....	43
5. Keadaan Guru dan Siswa di TK Al-Adzkiyya Cigedong .....	43
6. Sarana dan Prasarana TK Al-Adzkiyya Cigedong.....	45
B. Hasil Penelitian Optimalisasi Pembelajaran Anak Stunting .....	46
C. Kendala dalam Melakukan Program .....	58
1. Kendala.....	66
2. Upaya guru dalam mengatasi kendala.....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	69

C. Kata Penutup ..... 70

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Balita Anak Stunting

Tabel 2 Data Peserta Didik

Tabel 3 Data Deteksi Dini Tumbuh Kembang Pada Anak



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Catatan Lapangan
- Lampiran 4 Data Peserta Didik
- Lampiran 5 Data Deteksi Dini Tumbuh Kembang pada Anak
- Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8 Surat Ijin Riset Individual
- Lampiran 9 Surat Keterangan telah Melakukan Riset Individual
- Lampiran 10 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 11 SKL Komprehensif
- Lampiran 12 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 14 Hasil Cek Plagiasi
- Lampiran 15 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 16 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 17 Sertifikat Pengembangan Bahasa
- Lampiran 18 Sertifikat KKN
- Lampiran 19 Sertifikat PPL
- Lampiran 20 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki masalah gizi yang serius yang ditandai dengan tingginya kasus gizi buruk pada anak usia dini (balita). Masalah gizi pada usia balita bisa menyebabkan tingginya kualitas pendidikan, dan angka putus sekolah. Pola makan yang sehat merupakan salah satu kebutuhan emosional anak usia dini yang harus dipenuhi, sehingga diharapkan anak tumbuh dan berkembang secara optimal seiring dengan pertumbuhannya. Nutrisi anak harus di perhatikan sejak 1000 hari pertama kehidupan anak, yaitu dari awal kehamilan sampai dengan anak berusia 2 tahun. Masa ini biasa di kenal dengan masa *golden age* yang mana pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Setelah anak berusia di atas 2 tahun, asupan makanan yang cukup harus selalu di perhatikan. Karena masa bayi merupakan masa yang sangat rentan terhadap berbagai penyakit dan masalah gizi.<sup>1</sup>

Indonesia tergolong negara dengan tingkat kesehatan rendah, hal itu diakibatkan oleh faktor makanan, lingkungan, fasilitas kesehatan, dan ketersediaan tenaga medis. Tingkat kesehatan suatu negara dapat dinilai dengan tinggi rendahnya angka kematian kasar, angka kematian bayi, dan umur harapan hidup. Tingkat kesehatan penduduk dikatakan tinggi apabila angka kematian kasar dan angka kematian bayinya rendah, tetapi umur harapan hidupnya tinggi. Sebaliknya suatu negara dikatakan tingkat kesehatnya rendah apabila negara tersebut mempunyai angka kematian kasar dan angka kematian tinggi serta umur harapan hidupnya rendah. Padahal kondisi kesehatan yang buruk akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan hidup masyarakat. Kesehatan bukan hanya berfokus kepada orang dewasa yang lebih rentan untuk terkena penyakit, sehingga

---

<sup>1</sup> Sutarto, "Stunting, Faktor Resiko dan Penjegahannya", *J Agromedicine* vol. 5, No. 1 (Juni 2018), hlm 540

membuat mereka sangat peduli akan kesehatannya, tetapi kesehatan juga harus diperhatikan sedari kecil. Artinya anak-anak juga membutuhkan perhatian terhadap kesehatan mereka walaupun imun mereka lebih kuat di banding orang dewasa. Artinya anak-anak perlulah di berikan gizi yang baik agar tumbuh kembangnya juga maksimal sehingga nantinya menjadi individu yang berdaya dilingkungan sosialnya.<sup>2</sup>

Kesehatan merupakan kebutuhan setiap manusia. Oleh karena itu, kesehatan merupakan hal yang sangat penting. Kesehatan anak merupakan modal terpenting untuk tumbuh kembang yang optimal. Pertumbuhan dan perkembangan anak yang berjalan baik sejak bayi hingga usia sekolah menjadikan anak sebagai pribadi yang memiliki potensi penuh untuk kehidupan selanjutnya. Kesehatan anak termasuk kesehatan fisik, mental dan sosial, tidak hanya berkaitan dengan penyakit, akan tetapi juga perkembangan fisik, intelektual dan emosional. Perkembangan fisik yang dicapai anak usia sekolah sangat ditentukan oleh asupan gizinya sejak bayi bahkan dalam kandungan. Kebiasaan minum atau kebiasaan makan pada usia sekolah juga akan berpengaruh pada perkembangan prestasi pada tahap selanjutnya. Perkembangan fisik yang tidak normal, dapat digunakan sebagai gambaran mengenai riwayat status gizi dan perkembangan berikutnya. Perkembangan fisik bisa di ukur melalui parameter antropometri seperti tinggi dan berat badan menurut umur.<sup>3</sup>

Pembangunan nasional dalam pelaksanaan tidak terlepas dari Sumber Daya Manusia (SDM) dimana manusia adalah motor penggerak dalam pembangunan dan merupakan sasaran dari pembangunan itu sendiri dan mengelola sumber daya yang lain . dalam mencapai tujuan nasional seperti yang tercantum dalam pembukaan undang-undang dasar 1945 di selenggarakan upaya pembangunan yang berkesinambungan dalam rangkaian program pembangunan ini di harapkan dapat mewujudkan suatu

---

<sup>2</sup> Nurul Zakiyah, *Upaya Puskesmas dalam Penanggulangan Stunting di Desa Ranah Singkuang Kecamatan Kampar*, (Kampar:Nurul, 2021) hlm 2

<sup>3</sup> Yannie Asrie Widanti, "Prevelensi, Faktor Resiko, dan Dampak Stunting pada Anak Usia Sekolah". *Jurnal Teknologi dan Industri Pangan*. 1 (1), 2016, hlm 23

tingkat kehidupan masyarakat secara optimal termasuk peningkatan kesehatan. Tujuan pembangunan kesehatan sebagai komitmen nasional dapat dilihat pada pasal 3 undang-undang nomor 36 tahun 2009 (undang-undang kesehatan) yaitu : *“pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.”* Dalam undang-undang nomor 36 tahun 2009 menjelaskan pasal 1 ayat (1) bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial ekonomis, dan juga telah ditetapkan bahwa setiap orang berhak memperoleh pelayanan kesehatan.<sup>4</sup>

Stunting menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang serius dan dialami oleh sebagian besar balita di seluruh dunia.<sup>5</sup> Stunting adalah perseteruan gizi didunia, terdapat 165 juta balita di dunia ini mengalami kondisi pendek (stunting). 80% balita stunting beredar dalam 14 negara di dunia dan Indonesia menempati rangking ke lima negara dengan jumlah stunting terbesar. Data stunting yang terdapat di Indonesia menunjukkan bahwa prevelensi stunting menurut nasional terjadi kenaikan dari 35,6% pada tahun 2010 menjadi 37,2% pada tahun 2013. Dan menjadi 30,8% pada tahun 2018. Sedangkan menurut data dari hasil pengamatan status gizi (PSG) pada tahun 2017 menandakan bahwa presentasi balita stunting pada balita 29% lebih besar bila dibandingkan pada usia baduta.

Stunting yaitu suatu kondisi dimana anak mengalami keadaan gagal tumbuh pada anak usia balita dikarenakan kekurangan gizi kronis dan anak jauh lebih kecil dari standar WHO 2005. Masalah balita stunting menggambarkan masalah gizi kronis yang mana dipengaruhi akibat

---

<sup>4</sup> Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan

<sup>5</sup> Krisma Merinda, *Perilaku Pencegahan Stunting pada Ibu Baduta (Bayi di Bawah Dua Tahun) di Desa Air Beliti Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas*, (Skripsi:Universitas Brawijaya:2022) hlm 1

kondisi ibu atau calon ibu, masa bayi atau balita, masa janin termasuk penyakit yang diderita selama masa balita serta kejadian lainnya yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi kesehatan. Stunting di sebut juga dengan perawakan pendek. Yang dimana tinggi badan anak tidak sesuai dengan usiannya. Seseorang bisa dikatakan stunting yaitu dengan cara menghitung skor Z-indeks Tinggi Badan menurut umur (TB/U), dan apabila skor Z-indeks TB/U nya dibawah -2 SD (standar deviasi) WHO 2005. Terjadinya stunting di sebabkan karena asupan gizi yang rendah, baik secara kuantitas maupun kualitas. Kondisi ini biasanya terjadi dinegara dengan ekonomi yang kurang.<sup>6</sup> Stunting juga dapat disebabkan oleh asupan ibu hamil yang tidak mencukupi, pola asuh yang kurang baik dan lingkungan yang kurang sehat, stunting pada anak usia dini merupakan proses kumulatif yang terjadi selama kehamilan , masa kanak-kanak dan sepanjang siklus kehidupan.<sup>7</sup>

Masalah anak pendek (stunting) merupakan salah satu masalah yang di hadapi didunia, terutama dinegara miskin dan berkembang. Penelitian ini sangat urgent untuk dilakukan mengingat Stunting menjadi permasalahan karena berhubungan dengan meningkatnya risiko terjadinya kesakitan dan kematian, perkembangan otak suboptimal sehingga perkembangan motoric terlambat dan terhambatnya pertumbuhan mental. Anak-anak yang terhambat pertumbuhannya sebelum berusia dua tahun memiliki hasil yang buruk dalam emosi dan perilakunya pada masa remaja akhir. Oleh karena itu stunting menunjukkan rendahnya kualitas sumber daya manusia yang selanjutnya akan berdampak pada pengembangan potensi bangsa.<sup>8</sup> Stunting dapat di sebabkan oleh banyak faktor, di

---

<sup>6</sup> Muhammad Ridho Nugroho, Rambat Nur Sasangko, Muhammad Kristiawan, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia”, *Jurnal Obesesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 5 Issue 2 (2021) Pages 2269-2276. Issn: 2549-8959 (online) 2356-1327 (print), 2270, hlm 2270

<sup>7</sup> Erna Kusumi Wati, dkk, Upaya Perbaikan Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan Dalam Rangka Pencegahan Stunting Balita Melalui Optimalisasi Peran Tenaga Gizi Di Kabupaten Banyumas, *Jurnal Kesmas Indonesia*, vol 8 (2), 2016, hlm 93

<sup>8</sup> Hafizam, *Peran Rumah Gizi Gampong (RGG) dalam Pencegahan Stunting di desa Ara Kecamatan Kembang Tonjong Kabupaten Pidie*, (Banda Aceh : Universitas UIN A

antaranya yaitu : kurangnya asupan gizi yang mencukupi terutama pada masa awal kehidupan yang nantinya akan mempengaruhi kondisi kesehatan anak, kurangnya stimulasi aktifitas yang di berikan pada anak pada beberapa tahun pertama, hal ini dapat di karenakan praktik pengasuhan anak yang kurang baik dan juga kurangnya pengetahuan ibu dalam menstimulasi perkembangan dan pertumbuhan anak, pasokan air yang kurang memadai dan sanitasi yang buruk juga menjadi salah satu faktor terjadinya stunting pada anak karena hal tersebut dapat menjadi awal dari anak terkena berbagai macam virus yang mengakibatkan anak mudah terserang penyakit.

Anak yang mudah terserang penyakit ini akan lebih lemah daya tahan tubuhnya dan mengakibatkan kurang optimalnya pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga akhirnya anak berpotensi mengalami kejadian stunting, kemiskinan, masalah ekonomi menjadi faktor penyebab stunting pada anak karena anak yang lahir dari keluarga ekonomi rendah akan kesulitan mendapatkan asupan gizi yang cukup dan seimbang untuk membantu tumbuh kembangnya. Hal tersebut tentunya menjadikan anak berpotensi lebih besar terkena stunting di bandingkan dengan anak yang lahir rendah dari keluarga yang berstatus ekonomi baik, cakupan vaksinasi yang kurang yang kurang menyeluruh pada anak atau kurang percayannya orangtua terhadap vaksin menjadi salah satu faktor anak dapat terkena stunting karena anak tidak di siapkan untuk kebal dalam menghadapi berbagai macam penyakit.<sup>9</sup>

Masalah gizi, yaitu *stunting* di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes menunjukkan prevelensi stunting yang lumayan tinggi yang mana pada saat peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan salah satu guru yang bernama Ibu Fitri Susanti mengatakan bahwa ada beberapa anak yang terkena kasus stunting. Penyebabnya dipengaruhi oleh buruknya akses terhadap makanan

---

r-Raniri Banda Aceh, 2021)

<sup>9</sup> Roediger, *A roadmap to reduce stunting*, (2020) hlm 3

bergizi, faktor ekonomi, rendahnya asupan gizi dan mineral, lingkungan yang tidak sehat dan tidak memadai, pasokan air yang kurang memadai dan sanitasi yang buruk juga menjadi salahsatu faktor terjadinya stunting pada anak karena hal tersebut dapat menjadi awal dari anak terkena berbagai macam virus yang mengakibatkan anak mudah terserang penyakit, rendahnya keragaman pangan dan sumber protein hewani, buruknya akses terhadap pelayanan kesehatan, serta kemiskinan, masalah ekonomi menjadi faktor penyebab stunting karena anak yang lahir dari keluarga ekonomi yang rendah akan kesulitan mendapatkan asupan gizi yang cukup dan seimbang untuk membantu tumbuh kembangnya. Hal tersebut tentunya menjadikan anak berpotensi lebih besar terkena stunting di bandingkan dengan anak yang lahir dari keluarga yang berstatus ekonomi baik.<sup>10</sup>

Dilihat dari cakup fatalnya dampak yang di timbulkan jika anak terkena stunting hal ini tidak terlepas dari peran guru, yang mana peran guru dalam proses pembelajaran disekolah sangatlah penting, karena guru adalah pendidik yang dapat membangkitkan potensi anak didiknya, dan guru paud mempunyai peran strategis untuk menyampaikan informasi tentang pengetahuan dan pemahaman kepada orangtua anak tentang stunting. Oleh sebab itu, para guru paud harus memiliki pengetahuan dan ketrampilan tentang stimulasi perkembangannya anak usia dini. Pengetahuan tersebut menjadi sangat penting untuk memberikan layanan yang maksimal pada anak secara cepat. Seperti yang di katakan Rohmadheny dalam penelitiannya menyatakan bahwa “satuan paud memiliki peran penting dalam mensukseskan upaya antisipasi dan penurunan tingkat stunting pada anak baduta dan balita di indonesia”.<sup>11</sup>

Sebagai pengajar, guru dituntut mempunyai kewenangan mengajar

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara Observasi Pendahuluan dengan Kepala Sekolah pada Hari Rabu 20 April 2022 Pukul 09.00 WIB

<sup>11</sup> Prima Suci Rohmadheny, “Keterlitan Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Fenomena Stunting di Indonesia”, *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 2, No. 1 (Juni 2018), hlm 21

berdasarkan kualifikasinya sebagai tenaga pengajar, setiap guru harus memiliki kemampuan profesional dalam bidang pembelajaran. Dengan kemampuan tersebut, guru dapat melaksanakan perannya sebagai fasilitator, pembimbing, penyedia lingkungan, model, motivator, agen perkembangan kognitif, dan manajer. Untuk merealisasikan hakikat mengajar yang sesungguhnya di sekolah, guru harus memiliki pengetahuan atau bidang ilmu yang diajarkan secara luas dan mendalam, iktikad yang baik untuk membagi ilmu yang dimiliki dengan siswa, dan komitmen untuk terus belajar sepanjang hayat.<sup>12</sup>

Hal ini, semua pihak perlu memahami pentingnya tumbuh dan kembang pada anak didik, masalah seperti ini perlu penanganan khusus dan harus dilakukan pencegahan sejak dini. Karena stunting tidak dapat di sembuhkan secara langsung namun dengan adanya pencegahan sejak dini dapat mengurangi resiko stunting untuk generasi mendatang. Peran guru dalam membantu permasalahan gizi anak usia dini itu sangat penting dan tidak dapat di anggap remeh, karena presentasi penurunan anak yang mengalami kelainan gizi menjadi turun sedikit demi sedikit.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul ***“Optimalisasi Pembelajaran Anak Stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes”***

## **B. Definisi Konseptual**

### **1. Optimalisasi**

Menurut Winardi Optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan sedangkan jika dipandang dari sudut usaha memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki.<sup>13</sup> Adapun yang dimaksud optimalisasi dalam penelitian ini yaitu suatu proses untuk

---

<sup>12</sup> Suyanto, *“Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global)”* (Jakarta:Esensi, 2013), hlm 1-2

<sup>13</sup> <http://digilib.unila.ac.id/315/10/BAB%20II.pdf>. Diakses pada tanggal 8 April 2023 pukul 13.00

mengoptimalkan suatu solusi terbaik dari sekumpulan alternatif solusi yang ada mengenai optimalisasi pembelajaran anak stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

## 2. Pembelajaran Anak Stunting

Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik agar peserta didik aktif dalam belajar, hal ini untuk mencapai tujuan pembelajaran. pembelajaran juga dapat diartikan sebagai proses interaksi yang dilakukan antara peserta didik dengan lingkungan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>14</sup> Sedangkan stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya.<sup>15</sup>

Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua tindakan yang dilakukan oleh guru untuk mengoptimalkan program pembelajaran pada anak stunting di TK tersebut melalui program pemberian makanan tambahan, upaya guru dalam merangsang perkembangan motorik kasar pada anak, deteksi dini tumbuh kembang pada anak, serta penyuluhan parenting terhadap orangtua

## 3. TK Al-Adzkiyya Cigedong

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan “Optimalisasi Pembelajaran Anak Stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes”. Merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh TK Al-Adzkiyya Cigedong untuk

<sup>14</sup> Zulfritria, “Peranan Pembelajaran Tahfiz Al-Qur’an dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar”, *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 1, No. 2 (April, 2017), hlm, 129-134

<sup>15</sup> Eko Putro Sandjojo, *Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting*, Jakarta:Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi, 2017, hlm 3



mengoptimalkan proses pembelajaran pada anak usia dini yang sudah divonis mengalami stunting

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini, yaitu : “Bagaimana Optimalisasi Pembelajaran Anak Stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes”?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Penulis mengadakan penelitian ini dengan tujuan agar dapat memaparkan atau menggambarkan secara deskriptif tentang bagaimana optimalisasi pembelajaran anak stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan menjadi wawasan baru bagi dunia pendidikan khususnya untuk sekolah di TK tersebut dan jadi motivasi buat guru dan orangtua. Dan secara akademis, penelitian ini diharapkan akan memperkaya ilmu pendidikan khususnya program studi pendidikan islam anak usia dini di Lembaga Pendidikan. Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Anak Usia Dini UIN Prof K.H Syaifuddin Zuhri Purwokerto dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang berkaitan dengan penelitian mengenai optimalisasi pembelajaran untuk anak stunting

##### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi peneliti melalui penelitian ini, dapat menambah pengalaman dan pengetahuan terkait dengan optimalisasi

pembelajaran anak stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes

- 2) Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan dokumentasi abadi mengenai optimalisasi pembelajaran anak stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes
- 3) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan bisa menjadi wawasan dan pengetahuan baru untuk para pembaca tentang optimalisasi pembelajaran anak stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes
- 4) Bagi anak usia dini, penelitian ini di harapkan bisa membantu meningkatkan kesejahteraan anak usia dini dalam mendapatkan makanan gizi yang baik serta imunitas tubuh yang mumpuni agar terhindar dari kasus stunting pada anak usia dini.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok permasalahan yang dibahas. Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap pembuatan skripsi. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang urutan penelitian ini, maka peneliti mengungkapkan sistematika secara naratif, sistematis dengan logis mulai dari bab pertama hingga bab terakhir. Adapun sistematika pembahasan ini sebagai berikut :

1. Bab I merupakan pendahuluan yang menjelaskan hal-hal yang melatar belakangi dilakukannya sebuah penelitian, yaitu: latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan pembahasan sistematis.
2. Bab II yaitu landasan teori dari penelitian yang dilakukan meliputi dan terdiri dari beberapa sub serta penelitian terkait

3. Bab III Metode Penelitian yang peneliti gunakan dalam proses penelitian yaitu meliputi jenis penelitian, sumber data (lokasi, subyek dan objek penelitian), teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi) dan teknik analisis data (reduksi data, penyajian data kesimpulan penarikan data) dan triangulasi data
4. Bab IV berisi laporan hasil penelitian. Bagian pertama menjelaskan gambaran umum TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes. Hal ini meliputi letak geografis, sejarah berdiri, status guru, peserta didik, dan sarana prasarana, serta visi, misi dan tujuan TK Al-Adzkiyya Cigedong Wanareja. Bagian kedua berisi penyajian data mengenai gambaran umum tentang optimalisasi pembelajaran anak stunting di TK Al-Adzkiyya cigedong kelurahan wanareja kecamatan sirampog Kabupaten Brebes yang nantinya penulis akan melakukan penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif.
5. Bab V yaitu penutup. Pada bab yang terakhir ini di sajikan kesimpulan, dan rekomendasi sebagai rangkaian penelitian yang telah dilakukan, dan pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, riwayat hidup penulis dan dokumentasi penelitian.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Stunting

#### 1. Pengertian Stunting

Sebagian besar masyarakat mungkin belum memahami istilah yang disebut dengan stunting, stunting dan pendek merupakan hal yang berbeda, penderita stunting memang bertubuh pendek, tetapi tidak selalu anak yang berumbuh pendek menderita stunting, ada yang menganggap stunting dan pendek itu sama, untuk kebijakan yang berkaitan dengan masyarakat luas, pengertian pendek sama dengan stunting dapat memudahkan dan digunakan karena tidak perlu membedakannya dengan proses diagnosis yang sering sulit dan tidak selalu tersedia sarannya.

Menurut kementerian kesehatan (kemenkes) stunting adalah anak balita dengan nilai scorenya kurang dari  $-2SD$ /standar deviasi (stunted) dan kurang dari  $-3SD$  (saverel stunted).<sup>16</sup>

Menurut UNICEF stunting di didefinisikan sebagai presentase anak-anak usia 0 sampai 59 bulan dengan tinggi dibawah minus (stunting sedang dan berat) dan minus tiga (stunting kronis) diukur dari standar pertumbuhan anak keluaran WHO. Dan WHO mendefinisikan stunting sebagai gangguan pertumbuhan yang menggambarkan tidak tercapainya potensi pertumbuhan sebagai akibat status kesehatan atau nutrisi yang tidak optimal.<sup>17</sup>

Menurut Wamani et al menyatakan bahwa stunting merupakan dampak dari berbagai faktor seperti berat lahir yang rendah, stimulasi

---

<sup>16</sup> Kementerian Kesehatan RI. *Infodation Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. (Jakarta:Kemenkes RI:2015). di Unduh pada Tanggal 3 Januari 2023 dari <http://www.pusdatin.kemkes.go.id>

<sup>17</sup> Endi P.Prawirohartono, *Stunting dari Teori dan Bukti ke Implementasi di Lapangan*, (Jogjakarta: Gajah Mada University Press Anggota IKAPI Dan APPTI, November 2021) hlm 2

dan pengasuhan anak yang kurang tepat asupan nutrisi kurang dan infeksi berulang serta berbagai faktor lingkungan lainnya.<sup>18</sup>

Dari beberapa pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa stunting merupakan kondisi gagalnya perkembangan anak sesuai dengan usianya. Anak yang stunting umumnya bertambah pendek dan memiliki berat badan sesuai dengan tinggi badannya, misalnya anak sudah menginjak usia 6 tahun namun tinggi badan dan berat badan setara dengan anak berusia 4 tahun.

## 2. Gejala Anak Stunting

Pengetahuan tentang gejala stunting sangat diharapkan supaya dapat mencegah stunting sedini mungkin. Dengan deteksi dini maka dapat dilakukan penyembuhan dan pencegahan agar tidak semakin parah serta membahayakan anak. Adapun gejala yang menunjukkan anak mengalami stunting yaitu anak lebih muda dari usianya, berat badan rendah untuk anak seusianya, pubertas terlambat, tes perhatian kurang fokus, memori belajar lambat, pertumbuhan gigi terlambat, usia 8-10 tahun menjadi pendiam, tidak mau menatap mata, pertumbuhan melambat, wajah lebih muda dari usianya.<sup>19</sup>

## 3. Dampak Stunting

Stunting memiliki dampak pada menurunnya kualitas sumber daya manusia indonesia, produktivitasnya serta terhadap daya saing bangsa. Efek buruk yang dapat di sebabkan oleh pengerdilan jangka pendek adalah gangguan perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme dalam tubuh. Efek buruk jangka panjang yang bisa di timbulkan adalah menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit, dan resiko tinggi timbulnya diabetes, obesitas, jantung, dan penyakit pembuluh dara, kanker, stroke

---

<sup>18</sup> Gladys Apriluana, Sandra Fikawati, "Analisis Faktor-Faktor Risiko Terhadap Kejadian Stunting pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara, *Media Litbangkes*, Vol. 28 No. 4, Desember 2018, hlm 248

<sup>19</sup> <https://www>, Ciri-ciri dan Mengatasi Anak Stunting di Akses pada Tanggal 19 Januari

dan kecacatan di usia tua. Semua ini akan mengurangi kualitas sumber daya manusia Indonesia, produktivitas dan daya saing nasional.<sup>20</sup>

#### 4. Faktor-Faktor Penyebab Stunting

Terdapat beberapa faktor yang bisa menyebabkan terjadinya stunting pada anak diantaranya :

##### a. Rendahnya asupan gizi dan mineral

Anak dengan defisiensi asupan zat gizi memiliki kecenderungan mengalami kejadian stunting pada balita. Asupan zat gizi yang rendah pada balita disebabkan karena rendahnya konsumsi makanan sumber karbohidrat dan protein hewani, pengetahuan ibu mengenai pola pemberian makan rendah, kuantitas makanan, kebiasaan makan, ketahanan pangan rumah tangga, dan frekuensi pemberian makanan pada anak kurang.<sup>21</sup>

##### b. Lingkungan yang tidak sehat

Faktor lingkungan memiliki peran penting dan signifikan terhadap terjadinya stunting pada balita. Sanitasi lingkungan secara tidak langsung dapat mempengaruhi gizi balita. Sanitasi yang buruk dapat menimbulkan penyakit infeksi pada balita seperti diare dan kecacingan yang dapat mengganggu proses pencernaan dalam proses penyerapan nutrisi. Jika kondisi ini terjadi dalam waktu yang lama dapat mengakibatkan masalah stunting. Sanitasi yang buruk dan lingkungan yang tidak sehat merupakan sebuah masalah yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan. Contoh kecil sanitasi buruk dan lingkungan yang tidak sehat dapat menimbulkan masalah kesehatan seperti gangguan inflamasi usus kecil. Hal ini dapat membuat penyerapan terhadap nutrisi dan zat gizi berkurang dan meningkatkan permeabilitas usus, dimana seharusnya digunakan

---

<sup>20</sup> Riska Pratiwi Dkk, "Dampak Status Gizi Pendek (Stunting) Terhadap Prestasi Belajar : A Literature Review", *Jurnal Nursing Update-Edisi Khusus* Vol.12. No. 2 (2021) hlm 11

<sup>21</sup> Anastasia Natalia Sonia Nugraheni, Dkk. "Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dan Mineral dengan Kejadian Balita Stunting di Indonesia:Kajian Pustaka", <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mkm> (1 Oktober 2020) 19 (5) hlm 323

untuk pertumbuhan digunakan untuk mencegah terjadinya infeksi dalam tubuh.<sup>22</sup>

c. Rendahnya akses terhadap pelayanan kesehatan.

Rendahnya akses terhadap layanan kesehatan termasuk didalamnya adalah akses sanitasi dan air bersih, mendekatkan anak pada resiko ancaman penyakit infeksi. Untuk itu, perlu membiasakan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir, serta tidak buang air sembarangan. Bila anak tumbuh dilingkungan dengan sanitasi dan kondisi air yang tidak layak. Hal ini dapat mempengaruhi pertumbuhannya. Rendahnya akses terhadap layanan kesehatan juga merupakan salah satu faktor penyebab stunting

d. Minimnya informasi

Kurangnya akses terhadap teknologi terutama bagi yang tinggal di pedalaman, membuat mereka sulit mendapatkan informasi yang tepat dan akurat. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakpahaman terhadap keutuhan pencegahan stunting yang harus dipenuhi, baik pada masa kehamilan, kelahiran, hingga pada masa tumbuh kembang anak. Sosialisasi kader posyandu dan tenaga kesehatan menjadi ujung tombak dengan segala keterbatasannya.<sup>23</sup>

e. Faktor ekonomi

Hal ini disebabkan karena masih kurangnya akses rumah tangga atau keluarga untuk memperoleh makanan yang bergizi karena harga bahan makanan bergizi di Indonesia masih termasuk dalam kategori mahal sehingga sulit dijangkau oleh sebagian masyarakat yang memiliki kemampuan ekonomi menengah kebawah. Dengan demikian masyarakat dengan ekonomi menengah kebawah banyak yang mengalami kekurangan gizi dan memiliki resiko yang cukup

---

<sup>22</sup> Siti Novianti, Retna Siwi Padmawati, "Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku Dengan Kejadian Stunting Pada Balita : Scoping Review", *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia* (1 Maret 2020) Vol 6, No. 1 hlm 155

<sup>23</sup> Eli Kuanaeli, dkk. *Demi Keluarga Pahami Langkah Penting Cegah Stunting* (Jakarta:Desember 2021) hlm 5

tinggi terkena stunting di bandingkan dengan masyarakat yang berada di ekonomi menengah keatas. Banyak jumlah penduduk di indonesia dengan persebaran ekonomi yang tidak merata menjadikan tingkat kemiskinan yang cukup tinggi diwilayah tertentu. Akibatnya, konsumsi gizi untuk ibu hamil, bayi dan anak-anak menjadi berkurang.<sup>24</sup>

## B. Pembelajaran

### 1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran (*learning*) adalah suatu usaha untuk membelajarkan peserta didik. Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 20, yang berbunyi “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.<sup>25</sup> Menurut Ahmad Sabri dikutip oleh Aswan, pembelajaran adalah proses belajar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik sehingga terjadi perubahan perilaku individu pada peserta didik itu sendiri.<sup>26</sup> Menurut Hilgard belajar adalah suatu proses di mana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap suatu situasi. Selanjutnya bersama-sama dengan Marquis, Hilgard memperbarui definisinya dengan menyatakan bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembelajaran, dan lain-lain sehingga terjadi perubahan dalam diri.<sup>27</sup>

Istilah pembelajaran memiliki keterkaitan dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar dapat berjalan tanpa adanya kehadiran guru atau tanpa adanya kegiatan mengajar maupun pembelajaran formal lainnya. Sedangkan mengajar merupakan segala sesuatu yang dilakukan

<sup>24</sup> Cetthakrikul, N, dkk. Childhood Stunting In Thailand: When Prolonged Breastfeeding Interacts With Household Poverty. *Bmc Peditrics*, (2018) 18 (1), hlm 1-9

<sup>25</sup> “UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH BPK RI].”

<sup>26</sup> Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 9.

<sup>27</sup> Suryono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011). hlm. 9.



guru didalam kelas, pada dasarnya mengatakan apa yang dilakukan guru agar pelaksanaan belajar mengajar berjalan dengan lancar, bermoral, dan membuat siswa merasa nyaman, selain itu, pengertian pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan penguasaan kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap pada peserta didi.<sup>28</sup>

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses untuk membantu mengubah diri individu, baik terjadinya perubahan pada pengetahuan, keterampilan, sikap atau perbuatan. Dengan kata lain, adanya pembelajaran mampu merubah keadaan seseorang antara sebelum dan sesudah melakukan kegiatan belajar.

## 2. Prinsip-prinsip Pembelajaran

Prinsip pembelajaran merupakan usaha pendidik dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga peserta didik dapat lebih aktif dalam belajar, bersemangat dan merasa senang. Menurut Nana Sujana yang dikutip oleh Hasniati Geni Ali, prinsip pembelajaran merupakan salah satu usaha pendidik dalam menciptakan dan mengkondisikan situasi pembelajaran agar peserta didik melakukan kegiatan belajar secara optimal.<sup>29</sup> Berikut prinsip-prinsip pembelajaran secara umum adalah sebagai berikut:

### a. Perhatian dan Motivasi

Perhatian terhadap pelajaran akan timbul pada peserta didik apabila bahan pelajaran itu sesuai kebutuhannya, sehingga termotivasi untuk mempelajari secara serius. Selain dari perhatian, motivasi juga mempunyai peranan yang urgen dalam kegiatan belajar. Gage dan Berliner mendefinisikan motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang. Motivasi

---

<sup>28</sup> Moh, Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 6–7.

<sup>29</sup> St. Hasniyati Gani Ali, "Prinsip-Prinsip Pembelajaran dan Implikasinya Terhadap Pendidik Dan Peserta Didik," *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* Vol. 6, No. 1 (1 Januari, 2013), hlm. 33–42.

dapat dibandingkan dengan mesin dan kemudi pada mobil.<sup>30</sup> Jadi motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang. Dengan demikian motivasi dapat dibandingkan dengan sebuah mesin dan kemudi pada mobil. Motivasi mempunyai kaitan yang erat dengan minat peserta didik yang memiliki minat terhadap sesuatu bidang studi tertentu cenderung tertarik perhatiannya dan timbul motivasinya untuk mempelajari bidang studi tersebut.

b. Keaktifan

Belajar merupakan tindakan dan perilaku peserta didik yang kompleks. Kompleksitas belajar tersebut dapat dipandang dari dua subyek, yaitu dari peserta didik dan pendidik. Dari segi peserta didik, belajar dialami sebagai suatu proses, mereka mengalami proses mental dalam menghadapi bahan ajar. Dari segi pendidik proses pembelajaran tersebut tampak sebagai perilaku belajar tentang sesuatu hal. Kecenderungan psikologi dewasa ini menganggap bahwa anak adalah makhluk yang aktif. Anak mempunyai dorongan untuk berbuat sesuatu, mempunyai kemauan dan aspirasinya sendiri. Dimiyati dan Mudjiono mengatakan bahwa belajar hanya dialami oleh peserta didik sendiri, peserta didik adalah penentu terjadinya atau tidak terjadi proses belajar.<sup>31</sup>

c. Keterlibatan Langsung

Pembelajaran sebagai kegiatan belajar dan mengajar tentu guru dan peserta didik harus saling terlibat secara langsung. Menurut John Dewey dikutip oleh Lathifah Abdiyah dan Subiyantoro, mengatakan bahwa “Belajar harus bersifat aktif, langsung terlibat, dan berpusat pada siswa dalam konteks pengalaman sosial”.<sup>32</sup> Pembelajaran

<sup>30</sup> Gage dan Berliner, *Educational Psychology*....., hlm 372

<sup>31</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm 44

<sup>32</sup> Lathifah Abdiyah dan Subiyantoro, “Penerapan Teori Konstruktivistik Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar”, *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol. 5, No. 2 (10 Agustus, 2021), hlm. 131–136.

dengan melibatkan peserta didik secara langsung agar merasa dirinya penting dan berharga di dalam kelas sehingga dapat menikmati proses pembelajaran. Selain itu, belajar sebaiknya dilakukan dengan perbuatan langsung oleh peserta didik secara aktif. Peserta didik akan memperoleh pengalaman lebih banyak melalui keterlibatan secara aktif dibandingkan dengan hanya melihat materi.

#### d. Pengulangan

Dalam pembelajaran yang menekankan perlunya proses pengulangan adalah teori yang dikemukakan oleh Thorndike. Menurut Thorndike dalam buku yang ditulis oleh Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni menjelaskan tentang hukum latihan (*Law of Exercise*), dalam hukum ini ia mengemukakan bahwa untuk merespons suatu stimulus maka seseorang harus mengadakan percobaan dan latihan yang berulang-ulang.<sup>33</sup> Penerapan ide ini dalam pembelajaran adalah harus memerlukan pemilihan metode yang sesuai agar peserta didik dapat dengan mudah menerima materi yang diajarkan oleh guru sehingga materi yang didapat tidak mudah hilang dari benak peserta didik.

#### e. Perbedaan Individual

Setiap peserta didik memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda. Oleh karena itu, seorang guru harus benar-benar dapat memahami karakteristik dari peserta didik tersebut. Hal ini mampu memberikan bantuan agar peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran. Perbedaan individual menjadi perhatian bagi setiap guru dalam mempersiapkan pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran dengan sistem klasikal kurang memperhatikan perbedaan individual, namun hal ini dapat diatasi dengan cara antara lain, yaitu penggunaan metode atau strategi yang bervariasi,

---

<sup>33</sup> Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 96.

penggunaan media instruksional akan membantu melayani perbedaan siswa dalam belajar.<sup>34</sup>

### 3. Optimalisasi Pembelajaran

Optimalisasi merupakan suatu proses untuk mengoptimalkan suatu solusi agar ditemukannya solusi terbaik dari sekumpulan alternatif solusi yang ada. Sedangkan optimalisasi proses pembelajaran adalah upaya memperbaiki proses pembelajaran sehingga para siswa mencapai keberhasilan proses dan hasil belajar. Optimalisasi proses pembelajaran dimaksudkan untuk memperbaiki aspek-aspek pembelajaran yang masih kurang optimal. Kegiatan tindak lanjut dimulai dengan merancang dan mengajukan berbagai solusi alternatif berdasarkan faktor-faktor penyebab kegagalan dan pendukung keberhasilan dalam pembelajaran.<sup>35</sup>

Berdasarkan penjelasan kajian teori tentang optimalisasi pembelajaran yang telah dikemukakan di atas, selanjutnya akan dibahas mengenai optimalisasi program pembelajaran anak stunting disekolah yang akan dibahas secara rinci sebagai berikut:

#### 1. Melalui Deteksi Dini Tumbuh Kembang

Deteksi dini tumbuh kembang merupakan kegiatan atau pemeriksaan secara dini adanya penyimpangan tumbuh kembang agar lebih mudah di lakukan penanganan selanjutnya. Karena penting di lakukan guna mengetahui pertumbuhan dan anak baik itu mental, sikap, perbuatan yang merupakan suatu tugas orangtua, pendidik dan masyarakat untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak sesuai dengan kemampuan yang dibawa anak sejak lahir sehingga anak menjadi sehat dan cerdas, akan tetapi harus selalu di pantau melalui deteksi dini tumbuh kembang secara rutin dan teratur

---

<sup>34</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 197.

<sup>35</sup> <http://kepompong.xyz/upaya-optimalisasi-proses-pembelajaran>. diakses pada tanggal 8 April 2023 pukul 11.41

agar tidak terlambat apabila terjadi masalah dengan tumbuh kembang anak. . Deteksi ini biasanya di lakukan setiap 6 bulan sekali pada saat awal atau akhir tahun ajaran, dalam melakukan deteksi ini, guru mengukur tinggi badan, berat badan, dan lingkaran kepala dan lingkaran lengan atas pada anak.<sup>36</sup>

a. Pengukuran tinggi badan

Tujuannya dari pengukuran tinggi badan adalah untuk menentukan status gizi anak apakah normal, pendek, atau sangat pendek. Guru dapat mengukur tinggi badan anak dengan posisi berdiri. Adapun cara yang dilakukan guru untuk mengukur tinggi badan pada anak adalah :<sup>37</sup>

- a) Guru mencari area lantai dan tembok yang benar-benar rata
- b) Lalu guru memerintah anak untuk melepas sepatu
- c) Lepas juga ikat rambut maupun aksesoris lain yang ada di kepala yang bisa membuat pengukuran jadi tidak akurat
- d) Berdiri tegak dengan tumit berada di perbatasan antara tembok dan lantai
- e) Pastikan bagian belakang kepala, bahu dan bagian belakang menempel ketembok
- f) Posisikan kepala tegak dengan tatapan mata lurus kedepan. Pandangan dan dagu harus berada sejajar dengan lantai
- g) Lalu dengan meteran, ukur panjang jarak dari lantai ketanda di tembok tersebut
- h) Catat tinggi badan berdasarkan pengukuran yang telah dilakukan

<sup>36</sup> Rohmadheny, 2020, "Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Seteksi dan Intervensi Dini Tumubuh Kembang, 2016: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2018". hlm 19

<sup>37</sup> Rohmadheny, "Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Seteksi dan Intervensi Dini Tumubuh Kembang" Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2020". hlm 19

#### b. Penimbangan berat badan

Tujuan dari dilakukannya penimbangan berat badan yaitu untuk menentukan status gizi anak apakah normal, kurus, sangat kurus atau gemuk. Guru dapat menimbang berat badan anak menggunakan timbangan dacin atau timbangan injak (digital). Timbangan digital biasanya memiliki ukuran yang perka dan kisaran angka yang ditunjukkan ada yang sampai 10 gram. Adapun cara yang dilakukan oleh guru pada saat penimbangan pada anak adalah :

- a) Timbangan di letakan dilantai atau tempat yang datar dan rata
- b) Pastikan jarum timbangan menunjukkan posisi pada titik nol
- c) Siapkan buku catatan sebelum penimbangan dimulai. Pada waktu penimbangan, sebaiknya ada petugas khusus yang mencatat berat badan anak.<sup>38</sup>

#### c. Pengukuran lingkaran kepala

Tujuannya untuk mengetahui lingkaran kepala anak dalam batas normal atau diluar batas normal. Adapun cara yang dilakukan oleh guru dalam melakukan lingkaran kepala pada anak yaitu sebagai berikut:<sup>39</sup>

- a) Cara mengukurnya bisa menggunakan meteran biasa yang dipakai penjahit
- b) Lingkarkan alat pengukur atau pita ukur kebagian kepala atas alis melingkar hingga bertemu lagi antar pita

Hasil yang didapatkan dari pengukuran tersebut di analisis dan apabila terdapat penyimpangan perkembangan guru harus segera berdiskusi dengan orangtua atau wali dan ahli agar anak segera mendapatkan intervensi yang tepat. Pengukuran lingkaran

<sup>38</sup> Kementrian Kesehatan RI, *PEDOMAN PELAKSANAAN STIMULASI, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Ditingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*, (Jakarta 2016), hlm 17

<sup>39</sup> Rohmadheny, 2020, "Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Seteksi dan Intervensi Dini Tumumbuh Kembang, 2016: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2018". hlm 20

kepala memiliki banyak manfaat yang di antaranya yaitu mendeteksi sejak dini gangguan perkembangan otak dan gangguan kepala lainnya, melihat pertumbuhan otak anak setiap bulan, untuk menilai kecepatan tumbuhnya otak anak. Karena otak merupakan organ vital yang penting bagi manusia untuk melakukan berbagai fungsi dan kegiatan seperti kemampuan berfikir, kemampuan motorik, kemampuan berbahasa, emosi dan lainnya. Maka harus dipantau perkembangannya sejak dini.

d. Pengukuran lingkaran lengan atas (LILA)

Pengukuran lingkaran lengan dapat menggambarkan apakah anak mengalami kondisi kurang energi protein atau tidak, khususnya pada anak berusia balita. Dengan melakukan pengukuran LILA kita bisa melakukan deteksi dini serta mencegah terjadinya penyakit kekurangan energi kronis (KEK) pada anak. Sehingga tumbuh kembang anak dapat terjaga dan tidak terhambat. LILA dianggap sebagai cara yang relatif mudah, cepat, dan murah. Pengukurannya tidak memerlukan data usia anak sehingga cocok di gunakan dalam kondisi darurat. Adapun cara yang dilakukan oleh guru dalam mengukur lingkaran lengan atas pada anak usia dini sebagai berikut :

- a) Tetapkan posisi bahu dan siku
- b) Letakan pita antara bahu dan siku
- c) Tentukan titik tengah lengan
- d) Lingkarkan pita pada tengah lengan
- e) Jangan memasang pita terlalu kencang atau longgar

Hasil yang didapatkan dari pengukuran tersebut di analisis dan apabila terdapat penyimpangan perkembangan guru harus segera berdiskusi dengan orangtua/ wali dan ahli agar anak segera mendapat intervensi yang tepat.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Rohmadheny, 2020, "Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Seteksi dan Intervensi Dini Tumubuh Kembang, 2016: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2018". hlm 19

## 2. Menyediakan Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

Selain melakukan deteksi dini tumbuh kembang pada anak, program pembelajaran yang dilakukan oleh guru guna mengoptimalkan pembelajaran anak stunting yaitu dengan menyediakan program pemberian makanan tambahan (PMT) bergizi yang dilakukan oleh guru di sekolah. Program pemberian makanan tambahan ini merupakan sebuah program yang bertujuan untuk kesehatan bayi dan balita, memastikan tumbuh kembang anak sesuai dengan umurnya, dan mencegah stunting. Kegiatan pemberian makanan tambahan untuk anak sangat efektif karena program pemberian makanan tambahan yang diberikan sangat mempertimbangkan gizi dan keamanan bahan pangan untuk anak. Program ini diadakan guna untuk mencegah stunting, yakni gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu yang lama, pemberian makanan tambahan (PMT) kepada sasaran perlu dilakukan secara benar sesuai aturan konsumsi yang dianjurkan. Pemberian makanan tambahan yang tidak tepat sasaran, tidak sesuai aturan konsumsi, akan menjadi tidak efektif dalam upaya pemulihan status gizi sasaran serta dapat menimbulkan permasalahan gizi.<sup>41</sup>

Kondisi ini menyebabkan penghambatan perkembangan dan pertumbuhan bayi sehingga bayi menjadi pendek. Adisasmito dalam penelitiannya menyebutkan bahwa status gizi dipengaruhi oleh 2 penyebab, yaitu penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung adalah asupan makan dan penyakit infeksi yang diderita anak. Dan secara tidak langsung dipengaruhi oleh pola asuh, faktor ekonomi, budaya, pengetahuan, pendidikan.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Azha Hafidzha Husen Dkk, "Efektivitas Sosialisasi dan Pemberian PMT sebagai Upaya Perbaikan Gizi Guna Menurunkan Angka Resiko Stunting pada Anak didesa Kembangasari", *KARYA UNGGUL : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 1, No. 2 Juni 2022, hlm 33.

<sup>42</sup> Adisasmito, *Sistem Kesehatan*, (PT Gramedia Grafindo Persada. Jakarta 2012)



Oleh karena itu program pemberian makanan tambahan ini sangat membentuk dalam upaya perbaikan stunting pada anak, makanan yang di sediakan dapat berupa susu, cemilan sehat, buah-buahan, sayur mayur dengan formulasi gizi, atau makanan dengan gizi seimbang.<sup>43</sup> Dalam menyediakan makanan tambahan ini guru dapat bekerja sama dengan juru masak sekolah, penyedia jasa boga katering dan orangtua, adapun tujuannya adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan dan upaya mencapai perbaikan gizi serta meningkatkan kesehatan dan status gizi siswa melalui pemberian makanan tambahan.

c. Upaya Guru dalam Merangsang Perkembangan Motorik Kasar pada Anak

Motorik kasar sendiri merupakan ketrampilan anak dalam segala kegiatannya yang melibatkan otot-otot besar, seperti berjalan, berlari melompat, meloncat, berputar, melempar, menyeimbangkan dan menari.<sup>44</sup> Beaty dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kemampuan kasar seorang anak itu paling tidak dapat dilihat melalui empat aspek yaitu berjalan atau walking dengan indikator berjalan naik turun tangga dengan menggunakan kedua kaki, berjalan pada garis lurus, dan berdiri pada satu kaki, berlari atau runing dengan indikator menunjukkan kekuatan dan kecepatan berlari berbelok kekanan-kekiri tanpa kesulitan dan mampu berhenti dengan mudah, melompat atau jumping dengan indikator mampu melompat kedepan, kebelakang dan samping, memanjat atau climbing dengan indikator memanjat naik-turun tangga dan memanjat pepohonan.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Tim Nasional Percepatan Dan Penanggulangan Kemiskinan, 2017, 100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting). Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden RI:2017

<sup>44</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017). hlm 53

<sup>45</sup> Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD : Tinjauan Teoritik dan Praktik* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), hlm 38

Perkembangan motorik kasar pada anak adalah salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan, hal ini disebabkan oleh kemampuan motorik sangat mempengaruhi perkembangan selanjutnya. Seiring bertambahnya usia, fisik seseorang akan semakin berkembang, sehingga kemampuan motorik juga akan berkembang. Maka dari itu, kemampuan motorik harus dikembangkan sejak dini agar anak memiliki kecakapan motorik, sehingga anak mampu merespons stimulus yang diberikan dengan tepat. Hal ini tentu tidak terlepas dari adanya peran guru, guru sangat berpengaruh dalam tercapainya tujuan pembelajaran, guru mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran tak terkecuali juga perannya dalam proses pembelajaran motorik kasar pada anak.

Dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut bertujuan untuk mengasah kemampuan motorik agar anak dapat berkembang sesuai dengan usianya, tak terkecuali juga dalam mencegah stunting pada anak usia dini. Kartini dalam bukunya menyebutkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses perkembangan motorik kasar pada anak usia dini yaitu kematangan, gizi, obesitas (kelebihan berat badan), jenis kelamin, latihan, motivasi, pengalaman dan urutan perkembangan.<sup>46</sup>

Sujiono dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa peran guru dalam merencanakan kebutuhan anak-anak untuk aktivitas mereka, perhatian, stimulasi, dan kesuksesan melalui keseimbangan dan keterpaduan didalam kelas dan melalui implementasi desain kegiatan yang terencana, guru dapat mempersiapkan aktivitas dan menciptakan suasana yang dapat

---

<sup>46</sup> Kamtini, *Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini*, (Medan : Media Persada, 2014), hlm 28

menstimulasi dan membantu mereka memilih aktivitas atau mainan yang tepat.<sup>47</sup>

d. Penyuluhan Parenting terhadap orangtua

Peran guru sangat penting untuk memastikan siswanya sehat dan bisa mengikuti pelajaran dikelas dengan baik tanpa tertinggal, jika guru memiliki pengetahuan yang memadai tentang stunting, maka guru tersebut bisa memberikan edukasi kepada orangtua siswa dan juga siswa itu sendiri dengan memberikan pemahaman untuk menerapkan pola hidup bersih dengan menjaga sanitasi dan kebersihan lingkungan tempat tinggal.<sup>48</sup> Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) dalam panduannya juga menyebutkan bahwa guru memiliki peran penting dalam melakukan penanganan stunting dan dapat bekerjasama dengan pihak posyandu.<sup>49</sup>

Direktorat pendidikan anak usia dini menyebutkan bahwa guru paud dapat mengambil peran menyediakan parenting dan penyuluhan mengenai praktek pengasuhan yang benar, cara memilih makanan yang tepat dan dapat digunakan sebagai tambahan gizi menyesuaikan dengan kemampuan ekonomi, peningkatan gizi, pemeliharaan kesehatan, perawatan, pendidikan, dan perlindungan. mengenai praktek pengasuhan yang benar.<sup>50</sup>

Rohmadheny dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa guru juga dapat melakukan parenting atau penyuluhan mengenai kasus stunting dan dampaknya agar orangtua atau wali dapat berhati-hati dan tidak menganggap stunting adalah hal biasa.<sup>51</sup>

<sup>47</sup> Sujiono, Yuliana Nurani, *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta:PT Indeks, hlm 30

<sup>48</sup> Joyokin Tampubolon, dkk, *Modul Pencegahan dan Penanganan Stunting bagi SDM Kesos*, (Jakarta:Maret 2021) hlm 23

<sup>49</sup> Elan Satriawan, Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024 (TNPPK:Jakarta) 22 November 2018

<sup>50</sup> Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini (2012)

<sup>51</sup> Prima Suci Rohmadheny, *Indonesia Parenting*, Edu Publisher, (Tasik Malaya, Juni 2020) hlm 161

Arsyati dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa penanganan stunting pada anak usia dini dapat dimulai dari peran ibu dirumah, maka dari itu penting bagi para ibu memiliki pengetahuan yang cukup terutama mengenai gizi salah satunya dapat dilakukan dengan parenting atau penyuluhan dari guru, para ibu disuguhkan dengan materi yang menarik dan ringkas agar mudah dipahami.<sup>52</sup>

Tujuan dari parenting ini adalah untuk pemberian pemahaman mengenai apa itu stunting, ciri-ciri anak yang terkena stunting, penyebab stunting, bahaya atau dampak stunting, cara pencegahan stunting, dan bagaimana cara penanggulangan stunting. dalam melakukan kegiatan ini guru dapat bekerjasama dengan posyandu dan dinas pendidikan. Selain itu guru dapat mengajak orangtua untuk menjalankan sebisa mungkin memberikan anak makanan dengan porsi seimbang, menjaga kebersihan lingkungan dan rumah juga sanitasi, dan menjaga kebersihan alat makanan yang digunakan oleh anak. Selain itu, orangtua juga harus memahami pola asuh dan menjalani pola hidup sehat.<sup>53</sup>

### C. Penelitian Terkait

Dalam penelitian ini, penulis bukanlah orang pertama yang membahas tentang optimalisasi pembelajaran anak stunting pada anak usia dini. Melainkan ada beberapa penelitian sebelumnya. Maka dari itu, terdapat beberapa bahan yang dijadikan rujukan serta kesinambungan dengan penelitian yang terdahulu antara lain yaitu:

*Pertama*, hasil penelitian yang dilakukan oleh Chafidhotun Nur Jannah yaitu skripsi yang berjudul “Pendampingan masyarakat dalam upaya mencegah terjadinya stunting pada balita di desa karangturi

---

<sup>52</sup> Arsyati, Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual dalam Pengetahuan Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil di Desa Cibatok 2 Cibungbulang. *Promotor*, 2(3), 2019, hlm 182-190.

<sup>53</sup> Ni Putu Widari, dkk. “Peningkatan Peran Orangtua dalam Pemenuhan Gizi Sebagai Upaya Pencegahan Stunting pada Balita”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, (Surabaya 2021), Vol 2, No.2 hlm 57

kecamatan glagah kabupaten lamongan melalui tim kader posyandu”. Fokus dalam penelitian ini adalah pendampingan balita yang terkena problem stunting melalui tim kader posyandu untuk mencegah terjadinya resiko stunting di desa karangturi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sosial participatory action research (PAR). PAR terdiri dari tiga kata yang berhubungan satu sama lain. Ketiga kata tersebut adalah partisipasi, riset, dan aksi.<sup>54</sup> Persamaan skripsi Chafidhotun Nur Jannah dengan skripsi yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama meneliti tentang stunting, sedangkan perbedaannya yaitu dari subjek dan objek, skripsi Chafidhotun Nur Jannah berfokus pada pendampingan masyarakat dalam upaya mencegah terjadinya stunting pada balita di desa karangturi kecamatan glagah kabupaten lamongan melalui tim kader posyandu, yang mana sasarannya yaitu remaja umur 12 tahun sampai menikah dan pencegahannya melalui mengkonsumsi tablet tambah darah. Sedangkan skripsi yang dilakukan oleh penulis lebih berfokus pada bagaimana optimalisasi program pembelajaran untuk anak stunting di TK Al-Adzkiyya cikedong kelurahan wanareja kecamatan sirampog kabupaten brebes.

*Kedua*, yaitu dari jurnal yang berjudul “Permasalahan anak pendek (stunting) dan intervensi untuk mencegah terjadinya stunting oleh HM Hikmah mitra lppm stikes hang tuah pekanbaru 2013.<sup>55</sup> Fokus penelitian ini yaitu pada intervensi penanggulangan yang difokuskan pada masyarakat miskin, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk perbaikan gizi, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Yang mana dalam penelitian ini memperoleh hasil yaitu gerakan nasional sadar gizi dalam rangka percepatan perbaikan gizi pada 1000 hari pertama kehidupan. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh

---

<sup>54</sup> Chafidhotun Nur Jannah, *Pendampingan Masyarakat dalam Upaya Mencegah Terjadinya Stunting pada Balita di Desa Karangturi Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan Melalui Tim Kader Posyandu*, (Lamongan: Chafidhotun, 2019)

<sup>55</sup> MH Hikmah, *Permasalahan Anak Pendek (Stunting) dan Intervensi Untuk Mencegah Terjadinya Stunting*, (Pekanbaru: Hikmah, 2013)

HM Hikmah dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang stunting. Akan tetapi dari keduanya memiliki perbedaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh HM Hikmah difokuskan pada Intervensi pencegahan yang difokuskan pada masyarakat miskin sedangkan peneliti berfokus pada anak balita dan bagaimana optimalisasi program pembelajaran anak stunting pada anak usia dini di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

*Ketiga*, yaitu skripsi yang diteliti oleh Febi Rama Selpia, dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Stunting (Gangguan Pertumbuhan Pada Anak) di Desa Pancasila Kecamatan Natar Lampung Selatan 2019 Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahap-tahap pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan stunting (gangguan pertumbuhan pada anak). Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif (deskriptif), Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan suatu usaha pemberian kecakapan ketrampilan atau kemampuan yang diberikan oleh pemerintah desa dengan pihak puskesmas pemberi keahlian terhadap keluarga penderita stunting untuk penanggulangan stunting untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial. Yang pada awalnya mereka tidak mengetahui jika stunting sangat berbahaya bagi penderita untuknya saat ini dan masa depannya. Adapun yang membedakan adalah skripsi Febi Rama Selpia berfokus pada bagaimana pengetahuan masyarakat desa pancasila mengenai stunting.<sup>56</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada optimalisasi program pembelajaran anak stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

*Keempat*, yaitu dari jurnal yang berjudul Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita oleh K Ni'mah Departemen Gizi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas

---

<sup>56</sup> Febi Rama Selpia, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Stunting (Gangguan Pertumbuhan Pada Anak) Di Desa Pancasila Kecamatan Natar Lampung Selatan 2019 Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, (Lampung: Febi, 2019)

Airlangga Surabaya. Penelitian ini berfokus pada ibu-ibu yang memiliki pendidikan rendah dan pengetahuan gizi rendah, tujuan dari penelitian ini untuk memberikan pendidikan gizi kepada ibu. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan design studi kasus kontrol yang memperoleh hasil yaitu adanya program berintegrasi dan multisekoral untuk meningkatkan pendapatan keluarga, pendidikan ibu, pengetahuan gizi ibu, dan pemberian ASI Eksklusif untuk menanggulangi kejadian stunting pada balita.<sup>57</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan K Ni'mah yaitu sama-sama meneliti tentang stunting. sedangkan perbedaanya penelitian yang dilakukan oleh K Ni'mah yaitu berfokus pada penanggulangan stunting yang difokuskan pada ibu-ibu yang memiliki pendidikan rendah dan pengetahuan gizi rendah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada optimalisasi program pembelajaran anak stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes

---

<sup>57</sup> K Ni'mah, Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita, Departemen Gizi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya (Surabaya, Ni'mah, 2015)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Menurut sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif sering dinamakan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti merupakan sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>58</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu menggambarkan keadaan sosial tertentu dari objek penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan, yang dirancang untuk memperoleh data yang mendalam mengenai bagaimana optimalisasi program pembelajaran anak stunting pada anak usia dini di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Untuk mendapatkan data sesuai dengan lokasi penelitian, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada sumber data. Lokasi penelitian yang akan penulis lakukan yaitu di TK Al-Adzkiyya Cigedong, RT 007 RW 003 Kelurahan Wanareja, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes. Adapun Alasan penulis memilih lokasi penelitian di sekolah tersebut yaitu atas pertimbangan karena sekolah ini merupakan

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2015), hlm 15



sekolah yang terdampak kasus stunting dan permasalahan yang di teliti hanya terdapat di TK Al-Adzkiyya Cigedong.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan atau konsultan yang menjadi sumber utama data penelitian yang akan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini.<sup>59</sup>

Subjek dalam penelitian ini adalah :

##### 1) Kepala sekolah

Salah satu sumber informasi dari penelitian ini adalah kepala sekolah TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja yaitu ibu Fitri Susanti dijadikan sebagai narasumber oleh peneliti karena kepala sekolah pasti mengetahui dan mengawasi sistem pelaksanaan kegiatan di lembaga, termasuk optimalisasi program pembelajaran anak stunting pada anak usia dini di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

##### 2) Guru kelas

Guru kelas yang menjadi subjek wawancara adalah ibu Fasihatun hasanah selaku guru atau guru tenaga kependidikan yang mengajar dikelas. Karena guru kelas berinteraksi secara langsung dengan peserta didik dan dapat mengetahui karakteristik dari tiap individu peserta didik.

##### 3) Orangtua/Walimurid

Orangtua atau walimurid juga menjadi subjek dalam penelitian. Yang mana di ambil dari dua perwakilan orangtua wali murid penderita stunting yang berasal dari kelas yang sama yaitu ibu witri dan ibu lesniti. Beliau merupakan salah satu sumber informasi dalam penelitian ini karena orangtua sebagai lingkungan

---

<sup>59</sup> Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konep Aplikasi Dalam Ilmu Social, Keagamaan dan Pendidikan* (Bandung:Citapustaka Media, 2012), hlm 142

pertama dan utama dimana anak berinteraksi sebagai lembaga pendidik yang tertua, artinya disinilah di mulai suatu proses pendidikan, sehingga orangtua berperan sebagai pendidik bagi anak-anaknya.

#### 4) Siswa TK Al-Adzkiyya Cigedong Wanareja

Peserta didik merupakan orang yang menerima ilmu dari guru dan mengaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Subjek yang terakhir dalam penelitian yang akan diteliti adalah siswa/peserta didik di TK Al-Adzkiyya Cigedong yang berjumlah 19 anak, peneliti melakukan pengamatan di TK Al-Adzkiyya Cigedong karena terdapat beberapa anak yang terkena stunting.

##### b. Objek Penelitian

Objek penelitian diartikan dengan hal yang dijadikan sebagai sarana yang di teliti atau sesuatu yang menjadi sasaran untuk di teliti.<sup>60</sup> Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan objek dari penelitian ini. Pada penelitian ini yang menjadi objek dalam penelitian adalah optimalisasi pembelajaran anak stunting pada anak usia dini di TK Al-Adzkiyya Cigedong. Dengan menggunakan objek penelitian tersebut, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana optimalisasi pembelajaran anak stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian memerlukan teknik pengumpulan data yang berhubungan langsung dengan metodologi penelitian tertentu, penggunaan teknik yang tepat akan memperoleh data secara objektif, alami dan menunjukkan kenyataan yang sebenarnya di lapangan. Beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

---

<sup>60</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA Press, 2021), hlm 55

## 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik penggalan data dilapangan.<sup>61</sup> Observasi di artikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.<sup>62</sup> Observasi berarti peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati dan membuat catatan lapangan tentang tingkah laku dan aktivitas orang-orang yang merupakan partisipan ditempat penelitian tersebut.<sup>63</sup> Dengan dilakukannya observasi, peneliti melakukan pengamatan secara sistematis dan terperinci serta secara langsung terhadap fenomena social yang terjadi di lapangan yang terkait dengan informasi atau data yang dibutuhkan oleh penulis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis teknik observasi partisipan, yang mana pada teknik observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan guru dalam optimalisasi pembelajaran anak stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes dan untuk memperoleh gambaran yang nyata terkait dengan fokus yang diteliti

## 2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Kaedah ini digunakan ketika subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer.<sup>64</sup> Wawancara digunakan guna

---

<sup>61</sup> J.R, Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta:PT Grasindo, 2010), hlm 116

<sup>62</sup> Amirul Hadi & Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:CV Pustaka Setia, 1998), hlm 129

<sup>63</sup> A. Supratiknya, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif dalam Psikologi*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Darma, 2015), hlm 65

<sup>64</sup> Mitarosaliza, *Wawancara Sebuah Interaktif Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Ilmu Budaya, Vol 11 No. 2, Februari 2015, hlm 71

mendapatkan informasi mendalam, yang tidak di temukan melalui kegiatan observasi atau quisioner.<sup>65</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, wawancara terstruktur digunakan apabila informasi yang di peroleh telah di ketahui oleh peneliti. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.<sup>66</sup> Wawancara ini akan peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari berbagai beberapa narasumber yang telah peneliti tunjuk yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas, dan perwakilan dua dari walimurid di TK Al-Adzkiyya Cigedong.

Metode wawancara diterapkan pada penelitian ini agar mendapatkan data dan informasi mengenai optimalisasi program pembelajaran anak stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.<sup>67</sup> Berdasarkan pengertian tersebut penulis menyimpulkan bahwa metode dokumentasi adalah salah satu cara pengumpulan data yang menggunakan alat penunjang dalam melakukan penelitian. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar,

---

<sup>65</sup> J.R, Raco, *Metode penelitian kualitatif....*, hlm. 116

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hlm 115

<sup>67</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2014), hlm 274

misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>68</sup>

Pada penelitian ini, untuk dapat memperoleh data yang maksimal di TK Al-Adzkiyya Cigedong kelurahan wanareja yang berupa gambar atau tulisan yang dapat mempermudah peneliti mendapatkan data yang akan dikelola guna mendapatkan jawaban peneliti. Adapun maksud dari dokumentasi penelitian ini adalah untuk mengetahui data peserta didik, gambaran umum TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes, sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan guru dan data pendukung pada kegiatan optimalisasi pembelajaran anak stunting.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah di pahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.<sup>69</sup> Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu peuyusunan data yang kemudian di jelaskan dan dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menemukan dan mendeskripsikan tentang optimalisasi program pembelajaran anak stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

Penelitian ini mendeskripsikan serta menginterpretasikan secara faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada. Ada tiga proses

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 329

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D....*, hlm 334

pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mengolah dan menganalisis data sebagai berikut:

1. Redukasi Data (*Data Reduction*)

Redukasi data yaitu analisis data yang sering disebut juga dengan pengurangan data, proses pemilihan, penyederhanaan, pemisahan data. Dengan demikian, data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.<sup>70</sup> Melalui kegiatan reduksi data penulis akan memperoleh gambaran yang lebih jelas dan memudahkan penulis melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya apabila di perlukan. Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data dengan membuat kategorisasi dengan rumusan masalah yang sudah dibuat. Tahap reduksi ini peneliti lebih memfokuskan pada optimalisasi program pembelajaran anak stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data secara terorganisir, tersusun dalam pola hubungan agar mudah di pahami.<sup>71</sup> Penyajian data yang dimaksud adalah proses penyusunan informasi kedalam satu bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, maupun yang sejenisnya.<sup>72</sup> Setelah data di reduksi langkah selanjutnya peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut, selanjutnya disarankan,

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2015), hlm 338-339

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, hlm 335-441

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, hlm 241

dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah mendisplaykan data.<sup>73</sup> Karena untuk memudahkan dalam mengetahui bagaimana optimalisasi program pembelajaran anak stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Plompong Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes. Peneliti menyusun data-data yang di hasilkan melalui wawancara dan observasi yang di lakukan di TK Al Adzkiyya Cigedong

### 3. Kesimpulan Atau Verivikasi Data

Kesimpulan atau Verivikasi Data yaitu merupakan langkah yang terakhir dari analisis data dalam penelitian kualitatif. Kesimpulan awal dapat bersifat kredibel apabila di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten oleh peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal tidak di temukan bukti-bukti kuat yang mampu mendukung pengumpulan data tahap selanjutnya, maka kesimpulan tersebut dapat berubah<sup>74</sup>. Proses penarikan kesimpulan ini di lakukan peneliti melalui data-data yang telah terkumpul kemudian di verivikasi kebenarannya. Data tersebut di hubungkan dan di bandingkan antara satu dengan lainnya dan di lakukan pengecekan hasil wawancara dan observasi, sehingga dapat di tarik kesimpulan sebagai jawaban dari tiap permasalahan.

Dari data penelitian yang sudah di peroleh sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan dalam penelitian ini terkait mengenai bagaimana optimalisasi program pembelajaran anak stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes. Kemudian di tuangkan kedalam laporan penelitian

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, hlm 341

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, hlm 252

yang meliputi dalam riwayat kasus dokumen, wawancara dan observasi.

#### **F. Teknik Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi data. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>75</sup> Dengan demikian penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang mana triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber yaitu guru kelas, kepala sekolah dan orangtua. Pengumpulan data yang di peroleh dari guru kelas dan kepala sekolah selanjutnya di deskripsikan dan di kategorisasikan mana pandangan yang sama yang berbeda dan mana yang spesifik dari sumber tersebut yang berkaitan dengan optimalisasi pembelajaran anak stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

---

<sup>75</sup> Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018) hlm, 330



**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Gambaran Umum TK Al-Adzkiyya Cigedong**

1. Profil Sekolah TK Al-Adzkiyya Cigedong

Nama Sekolah	: TK Al-Adzkiyya
Status Sekolah	: Swasta
Npsn	: 69973941
Alamat	: Dk Cigedong Desa Wanareja
Kelurahan	: Wanareja
Rt/Rw	: 007/003
Kecamatan	: Sirampog
Kode Pos	: 52272
Kab/Kota	: Brebes
Provinsi	: Jawa Tengah
Tahun Berdiri	: 2018
Email	: <a href="mailto:Fitrisusansti244@gmail.com">Fitrisusansti244@gmail.Com</a>
Status Tanah	: Milik Wakaf
Status Bangunan	: Milik Masyarakat
Status Kepemilikan	: Yayasan
Luas Sekolah	: Pedesaan
Kelompok Sekolah	: Terbuka
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Kepala Sekolah	: Fitri Susanti

2. Sejarah Berdirinya TK Al-Adzkiyya Cigedong

TK Al-Adzkiyya Cigedong merupakan salah satu taman kanak-kanak yang ada di bukit tinggi. Sekolah ini terletak di Desa Cigedong Kelurahan Wanareja, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah. Pada awalnya TK Al-Adzkiyya Cigedong ini berdiri pada tanggal 18 September 2014. Yang berawal dari keprihatinan wilayah karena jauh dari lembaga pendidikan, TK Al-Adzkiyya Cigedong didirikan oleh

kepala sekolah itu sendiri yang bernama ibu Fitri Susanti dan di bantu oleh masyarakat sekitar dan calon warga belajar. Gedung TK Al-Adzkiyya berawal dari pinjam wakaf TPA. Akan tetapi karna sekolah ingin pisah dengan TPA dan ingin mandiri akhirnya berpindah dan mendirikan di wakaf keluarga, tetapi sekolah tetap milik masyarakat. TK Al-Adzkiyya ini didirikan sebagai bentuk perhatian anak usia dini, walaupun anak usia dini belum masuk wajib belajar untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Desa cigedong kelurahan wanareja merupakan daerah yang cukup terpencil dan jauh dari lembaga pendidikan, sedangkan di desa tersebut banyak anak-anak yang memerlukan layanan pendidikan. Dengan kondisi seperti inilah yang menjadi keprihatinan para tokoh di desa cigedong wanareja untuk mendirikan lembaga pendidikan guna menyelamatkan generasi yang akan datang. Mengingat anak-anak adalah generasi bangsa yang sangat potensial untuk kemajuan suatu bangsa. Taman kanak-kanak (TK) Al-Adzkiyya ini belum memiliki bangunan yang tetap sampai sekarang. TK Al-Adzkiyya berlokasi di rumah seorang warga Cigedong Wanareja. Jumlah siswa pertama 28 anak, yang sekarang terdiri dari 18 anak. Alamat rumah peserta didik yaitu dari 2 RT yang masih berasal dari daerah tersebut.<sup>76</sup>

### 3. Visi, Misi dan Tujuan TK Al-Adzkiyya Cigedong

Setiap lembaga pendidikan pasti mempunyai visi dan misi didalamnya, salah satunya di TK Al-Adzkiyya sebagai lembaga pendidikan yang juga mempunyai visi, misi dan tujuan sebagai berikut yaitu:

- 1) Visi : TK Al-Adzkiyya Cigedong memiliki visi sekolah yaitu membentuk anak yang cerdas, baik dan terampil berakhlak mulia, sholeh/sholihah sehingga terwujud anak yang kreatif dan mandiri
- 2) Misi
  - a) Mendidik anak secara optimal sesuai dengan kemampuan anak

---

<sup>76</sup> Hasil Dokumentasi TK Al-Adzkiyya Cigedong pada Tanggal 1 Desember 2022

- b) Menumbuhkan semangat keagamaan dalam perilaku keseharian
- c) Menumbuhkan pengetahuan agama sebagai bekal untuk hidup mandiri

4. Tujuan TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja

- 1) meningkatkan dan mempersiapkan peserta didik untuk menempuh jenjang pendidikan dasar
- 2) mengembangkan potensi kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan sosial peserta didik pada masa golden age di dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan
- 3) mengembangkan potensi anak didik dengan berbagai potensi baik fisik maupun psikis meliputi, moral/ nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, kemandirian, dan seni supaya siap memasuki pendidikan selanjutnya yakni pendidikan dasar

5. Keadaan Guru dan Siswa di TK Al-Adzkiyya Cigedong

1) Keadaan guru atau pendidik di TK Al-Adzkiyya Cigedong

Pendidik atau guru berperan sangat penting dalam dunia pendidikan terutama dalam proses pembelajaran yang akan membawa anak kedalam dunia mereka. Pendidik juga memfasilitasi proses peralihan ilmu pengetahuan dari sumber belajar kepeserta didik. Pendidik di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja hanya memiliki 2 orang guru yang mana satu guru yaitu merangkap sebagai kepala sekolah dan satu lainnya merupakan guru kelas. dikarenakan sekolah tersebut masih belum lama berdiri dan siswanya pun masih sedikit. Kedua guru tersebut baru satu guru yang sudah menempuh gelar sarjana pendidikan (S1), sedangkan satu lainnya masih dalam proses pendidikan. Adapun nama dari pendidik di TK Al-Adzkiyya Cigedong yaitu ibu Fitri Susanti sebagai kepala sekolah dan ibu Fasihatun hasanah sebagai guru kelas.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup> Hasil Dokumentasi Data di TK Al-Adzkiyya Cigedong pada Tanggal 1 Desember 2022

## 2) Keadaan peserta didik

Kondisi umum peserta didik TK Al-Adzkiyya Cigedong tidak jauh berbeda dengan kondisi peserta didik di lembaga pendidikan lainnya. Pembelajaran dimulai dari jam 07.30 sampai dengan jam 10.00 wib. Yang mana setiap harinya sebelum melakukan pembelajaran guru dan peserta didik memulai kegiatannya dengan diawali pembiasaan-pembiasaan seperti hafalan doa-doa harian, hafalan bacaan sholat, hafalan asmaul husna dan lain sebagainya. Adapun guru juga melakukan pembiasaan untuk merangsang perkembangan fisik motorik anak, yang mana kemampuan motorik ini di latih setiap hari oleh guru dengan hal yang sederhana misalnya mangajak bicara, menghitung benda-benda sekitarnya, melihat warna-warna dan masih banyak lagi kegiatan yang mudah dilakukan oleh guru. Selain itu dilakukan juga permainan sederhana untuk menstimulasikan motorik halus maupun kasar pada anak.

Berdasarkan dokumentasi yang peneliti dapatkan jumlah peserta didik TK Al-Adzkiyya Cigedong pada tahun ajaran 2022-2023 sebanyak 18 anak yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas A dan kelas B. Jumlah kelas A ada 4 anak dan kelas B berjumlah 15 anak.<sup>78</sup> Adapun keadaan peserta didik TK Al-Adzkiyya Cigedong dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1

Keadaan Peserta didik

Tahun Pembelajaran	Kelas A	Kelas B	Jumlah Siswa Seluruh
2022/2023	5	14	19

<sup>78</sup> Hasil Dokumentasi Data di TK Al-Adzkiyya Cigedong pada Tanggal 1 Desember 2022

## 6. Sarana dan Prasarana TK Al-Adzkiyya Cigedong

Sebagai penunjang berjalannya pembelajaran dengan baik maka sarana dan prasarana juga sangat mempengaruhinya. Adapun sarana dan prasarana TK Al-Adzkiyya Cigedong antara lain:

### 1) Prasarana Sekolah TK Al-Adzkiyya Cigedong

Ruang Belajar	: 1 Ruang
Jumlah Rombongan Belajar	: 2 Rombel
Pusat Sumber Belajar	: 1 Ruang
Ruang Kepala Sekolah	: 1 Ruang
Ruang Pertemuan	: 1 Ruang
Ruang Ibadah	: 1 Ruang
Gudang	: 1 Ruang
Halaman Bermain	: 1 Halaman
Kamar Mandi/Wc	: 1 Ruang
Tempat parkir	: 1 Halaman

### 2) Sarana Belajar

- a. Perabot
  - a) Meja kursi guru
  - b) Meja kursi siswa
  - c) Rak buku
  - d) Almari
  - e) Peralatan belajar
- b. Alat permainan
  - a) Alat permainan bervariasi
  - b) Papan seluncur.<sup>79</sup>

<sup>79</sup> Hasil Dokumentasi Data di TK Al-Adzkiyya Cigedong pada Tanggal 1 Desember 2022

## **B. Hasil Penelitian Optimalisasi Pembelajaran Anak Stunting di TK Al-Adzkiyya**

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data yang di peroleh dari hasil penelitian melalui hasil wawancara/interview, observasi dan dokumentasi, data yang di peroleh peneliti kemudian dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian dan mengacu pada rumusan masalah yang telah ditentukan. Peneliti memperoleh data tentang bagaimana optimalisasi program pembelajaran anak stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten brebes. Pada bab ini peneliti menyajikan data atau memaparkan data dan menganalisis data yang di peroleh dari penelitian di TK Al-Adzkiyya Cigedong. Berikut penulis menjelaskan terkait hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 1 Desember 2022 - 1 Februari 2023.

Secara umum, seluruh partisipan belum mengetahui sepenuhnya mengenai dampak yang terjadi jika anak mengalami stunting, mereka hanya mengetahui stunting berdampak pada pertumbuhan anak saja, dan melihat dari tolak ukur BB/TB anak. Akan tetapi berdasarkan hasil observasi peneliti juga melihat keadaan anak stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong kelurahan wanareja kecamatan sirampog kabupaten brebes cenderung lesu dan bertumbuh kecil, dan sangat berbeda seperti anak biasanya mereka juga kurang aktif dalam interaksi bersama teman sebayanya, pun seperti yang peneliti lihat berdasarkan observasi anaknya juga pendiam. Semua partisipan menyatakan bahwa dampak yang terjadi pada anak yang mengalami kejadian stunting adalah memiliki tubuh pendek, kecil dan berbeda dengan seusiannya.<sup>80</sup> Ibu Fasihatun Hasanah selaku guru kelas menyatakan selain dari tubuh yang kecil dampak stunting pada anak adalah lesu, tidak bersemangat, mudah terkena penyakit. Dan kepala sekolah yaitu ibu fitri

---

<sup>80</sup> Observasi pada Tanggal 13 Desember 2023 di TK Al-Adzkiyya Cigedong

susanti juga menyatakan selain dari memiliki tubuh yang kecil adalah terhambatnya perkembangan dan pertumbuhan pada anak.<sup>81</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas memperoleh data bahwa peran guru dalam mengoptimalkan permasalahan gizi pada anak usia dini itu sangatlah penting dan tidak dapat dianggap remeh, karena presentasi penurunan anak yang mengalami kelainan gizi menjadi turun sedikit demi sedikit. Ibu Fitri Susanti juga mengatakan bahwa optimalisasi pembelajaran untuk anak stunting merupakan hal yang penting karena mengingat Stunting menjadi permasalahan karena berhubungan dengan meningkatnya risiko terjadinya kesakitan dan kematian, perkembangan otak suboptimal sehingga perkembangan motorik terlambat dan juga terhambatnya pertumbuhan mental. Adapun kepala sekolah mengatakan bahwa apabila tidak dilakukan pencegahan stunting sejak dini yaitu dapat beresiko tinggi untuk generasi mendatang dan kalau sudah parobaya bisa menyebabkan terjadinya obesitas.<sup>82</sup>

Pernyataan tersebut juga didukung oleh ibu Fasihatun Hasanah selaku guru kelas yang menyatakan optimalisasi pembelajaran untuk anak stunting merupakan hal yang penting karena sangat urgent untuk dilakukan mengingat dampak dan resikonya untuk generasi mendatang dan guru juga dapat berperan dalam mencegah stunting dengan cara bekerjasama dengan pihak orangtua dan posyandu.<sup>83</sup> Sedangkan dari beberapa walimurid penderita stunting sendiri yaitu ibu lesniti dan ibu witri menyatakan bahwa kegiatan untuk anak stunting tidak dilakukan di sekolah dan hanya menyerahkan ke pihak posyandu saja, dan belum menganggap bahwa peran guru dalam mencegah stunting merupakan hal yang penting.<sup>84</sup> Akan tetapi saat peneliti menjalaskan mengenai kegiatan yang dapat guru lakukan dalam optimalisasi pembelajaran untuk anak stunting yang meliputi guru melakukan deteksi dini

---

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Fasihatun Hasanah dan Ibu Fitri Susanti pada Tanggal 13 Desember 2023 di TK Al-Adzkiyya Cigedong

<sup>82</sup> Hasil Wawancara Kepala Sekolah Ibu Fitri Susanti pada Tanggal 13 Desember 2022 pukul 11.00 di TK Al-Adzkiyya Cigedong

<sup>83</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas Ibu Fasihatun Hasanah pada Tanggal 13 Desember 2022 Pukul 13.00 di TK Al-Adzkiyya Cigedong

<sup>84</sup> Hasil Wawancara Walimurid Ibu Lestini dan Ibu Witri pada Tanggal 13 Desember 2022 Pukul 03.15 di TK Al-Adzkiyya

tumbuh kembang pada anak seperti (pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, pengukuran lingkaran kepala, pengukuran LILA/lingkar lengan atas), guru menyediakan program pemberian makanan tambahan (PMT) pada anak, dan upaya guru dalam merangsang perkembangan motorik kasar pada anak. Setelah penjelasan selesai kemudian ibu witri dan ibu lesniti menyatakan bahwa optimalisasi pembelajaran untuk anak stunting merupakan hal yang penting. Guru di TK Al-Adzkiyya juga mengatakan bahwa mereka sudah mendapatkan arahan dan sosialisasi dari dinas pendidikan terkait program pencegahan stunting. Pernyataan tersebut juga didukung dengan isi TNPPK yang menyatakan bahwa dinas pendidikan berkoordinasi dengan pihak satuan paud untuk melakukan pelatihan bagi guru guna meningkatkan kompetensi pendidik paud yang berorientasi gizi.<sup>85</sup>

Berikut data balita stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong, Kelurahan Wanareja, Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1  
Balita Stunting

No	Nama	Jk	Kab	Kec	Kel	Tb/U	Tb	Nama/Ortu
1	Hamdan	L	Brebes	Sirampog	Plompong	Pendek	95	Lisman
2	Alesha	P	Brebes	Sirampog	Plompong	Pendek	91	Amin
3	Davin	L	Brebes	Sirampog	Plompong	Sangat Pendek	89,5	Sarno
4	Zulva	P	Brebes	Sirampog	Plompong	Sangat Pendek	89,4	Warno
5	Tias	P	Brebes	Sirampog	Plompong	Pendek	93,5	Imam
6	Afka	P	Brebes	Sirampog	Plompong	Sangat Pendek	89	Jayini

<sup>85</sup> Elan Satriawan, Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024 (TNPPK:Jakarta) 22 November 2018



Periode yang paling kritis dalam penanganan stunting di mulai sejak janin dalam kandungan sampe anak berusia 2 tahun yang disebut dengan periode emas (seribu hari pertama kehidupan). Oleh karena itu, perbaikan gizi di prioritaskan pada usia seribu hari pertama kehidupan yaitu 270 hari selama kehamilannya dan 730 hari pada kehidupan pertama bayi yang dilahirkannya. Ketika sudah diatas 2 tahun tidak dilakukan intervensi lagi tetapi hanya dilakukan penyuluhan tentang gizi seimbang.<sup>86</sup> Adapun anak yang masih terkena stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong sebagai sample adalah sebagai berikut :

a. Muhammad Hamdan Adi Saputra (Laki-Laki, Umur 5 Tahun)

Hamdan adalah anak pertama dari bapak lisman (28 tahun) dan ibu witri (26 tahun). Hamdan terlahir dari keluarga yang berkecukupan, bapak lisman bekerja sebagai petani dan ibunya sebagai ibu rumah tangga. Rumah hamdan terletak di desa cigedong kelurahan wanareja kecamatan sirampog RT 007 RW 003 kabupaten brebes. Hamdan adalah salah satu penderita stunting menurut pendataan sekolah yang sudah membaik dan gizinya tetapi masih kurang tinggi untuk seusiannya. Adapun guru kelas yaitu ibu fasihatun hasanah menyatakan bahwa di sekolah hamdan kurang aktif anaknya bahkan lebih pendiam dari teman-temannya, dan pada saat program pemberian makanan tambahan berlangsung makanan yang diberikan untuk hamdan juga seringkali tidak dimakan.<sup>87</sup>

Hamdan menderita stunting pada awalnya di pengaruhi oleh gizi yang kurang dan tinggi yang tidak sesuai dengan umurnya. Kurangnya pengetahuan kesehatan atau pemeriksaan yang dilakukan sebelum hamil dan hamil, ASI, dan makanan bergizi yang di perlukan anak adalah salah satu penyebab terjadinya stunting. adapun pada saat peneliti melakukan wawancara dengan ibu nya

---

<sup>86</sup> Hasil Wawancara dengan Petugas Posyandu Ibu Erna Fadlia, Melalui Rekaman Handphone pada Tanggal 10 Januari 2023 pukul 11.00 WIB di TK Al-Adzkiyya

<sup>87</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Kelas Ibu Fasihatun Hasanah pada Tanggal 12 Januari 2023 pukul 08.00 di Halaman TK Al-Adzkiyya

hamdan yaitu ibu witri menyatakan bahwa kurangnya gizi dari hamil, lahirnya dulu prematur dan ketika hamil tidak tahan kalau periksa terus, akan tetapi sekarang hamdan berat badannya sudah tidak berkurang lagi bahkan lebih 1 kilo walaupun tingginya masih kurang untuk umurnya.<sup>88</sup>

Kurangnya pengetahuan pentingnya pemeriksaan saat hamil, makanan bergizi, lingkungan, sanitasi dan air. Hal ini berdampak sangat besar kepada janin yang dikandung dan bayi yang akan dilahirkan yaitu menjadi salah satu penyebab terjadinya stunting, ibu witri juga menyatakan dengan adanya program parenting atau penyuluhan seputar stunting di sekolah yang diadakan oleh guru dan pemberian pengetahuan tentang apa itu stunting dan bahaya serta dampaknya kami sangat bersyukur dapat menambah wawasan bagi kami sebagai orangtua, dan bisa berhati-hati lagi dalam memberikan pola asuh yang baik untuk anak”.<sup>89</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa benar adanya program pembelajaran untuk anak stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong dan pengaruhnya sangat besar bagi orangtua dan terlebih lagi pada keluarga penderita stunting.

b. Alesha Fyanda Nur Rasya (Perempuan, Umur 4 Tahun)

Alesha adalah anak pertama dari pasangan bapak amin (28 tahun) dan ibu lesniti (24 tahun). Alesha terlahir dari keluarga yang mampu, ayahnya bekerja sebagai petani sedangkan ibunya sebagai ibu rumah tangga. Kediaman alesha bertempat didusun satu desa cigedong selatan, kelurahan wanareja, kecamatan sirampog, kabupaten brebes. Alesha adalah salah satu anak yang masih terkena stunting menurut pendataan disekolah, tetapi sudah mulai baik dari gizi tetapi tingginya belum sesuai dengan umurnya. Dilihat dari

---

<sup>88</sup> Hasil Wawancara dengan Walimurid Ibu Witri pada Tanggal 12 Januari 2023 pukul 08.30 di TK Al-Adzkiyya

<sup>89</sup> Hasil Wawancara dengan Walimurid Ibu Witri pada Tanggal 12 Januari 2023 pukul 08.45 di TK Al-Adzkiyya

lingkungan tempat tinggal alesha masih banyak kandang kambing dan peternakan ayam yang berdekatan dengan rumah, hal tersebut sangat mengganggu lingkungan seperti didepan dan disamping rumah alesha terdapat kandang kambing dan peternakan ayam yang kotorannya berserakan dimana-mana, dan jika dilihat dari sanitasi dirumahnya juga kurang membaik”.<sup>90</sup>

Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan lingkungan membuat udara dan air yang dihirup dan di konsumsi menjadi tercemar, pembuatan kandang kambing dan peternakan ayam yang berdekatan dengan pemukiman, tidak adanya pembersihan diarea kandang dapat menimbulkan penyakit bagi masyarakat. Pengetahuan dan kesadaran tentang gizi seimbang oleh orangtua menyebabkan anak kekurangan gizi, sejak mulai dalam kandungan sampai dilahirkan dan masa pertumbuhan. Adapun ibu fasihatun hasanah selaku guru kelas menyatakan bahwa pada saat program deteksi dini tumbuh kembang seperti penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan BB/TB nya alesha masih kurang dengan anak yang seusiannya, di sekolah alesha juga anaknya kurang aktif bahkan lebih pendiam dari teman-temannya.<sup>91</sup> Kepala sekolah yaitu ibu fitri susanti menyatakan bahwa alesha menderita stunting pada awalnya di pengaruhi oleh gizi yang kurang dan tinggi yang tidak sesuai dengan umurnya.<sup>92</sup>

Kurangnya pengetahuan kesehatan atau pemeriksaan yang dilakukan sebelum hamil dan hamil, ASI, dan makanan bergizi yang di perlukan anak adalah salah satu penyebab terjadinya stunting, ibu lesniti menyatakan bahwa orangtua sangat mendukung kegiatan yang diadakan oleh guru seperti parenting dan penyuluhan seputar

---

<sup>90</sup> Hasil Observasi dirumah Alesha pada Tanggal 13 Januari 2023 pukul 10.00 di TK Al-Adzkiyya

<sup>91</sup> Hasil Wawancara dengan Walimurid Ibu Lesniti pada Tanggal 13 Januari 2023 pukul 10.35 di TK Al-Adzkiyya

<sup>92</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Fitri Susanti pada Tanggal 13 Januari 2023 pukul 10.45 di TK Al-Adzkiyya

stunting, program pemberian makanan tambahan, menerapkan pola hidup bersih dengan menjaga sanitasi dan kebersihan lingkungan tempat tinggal”.<sup>93</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas peneliti menyimpulkan bahwa benar dilakukan optimalisasi program pembelajaran untuk anak stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong dan pengaruhnya sangat besar bagi orangtua dan terlebih lagi pada keluarga penderita stunting.

c. Zulva Adelia Azahra (Perempuan, Umur 4 Tahun)

Zulva adalah anak pertama dari pasangan bapak warno (29 tahun) dan ibu rita (24 tahun). Zulva terlahir dari keluarga yang mampu, ayahnya bekerja sebagai wiraswasta sedangkan ibunya sebagai ibu rumah tangga. Kediaman zulva bertempat di desa cigedong kelurahan wanareja, kecamatan siirampog, zulva adalah salah satu anak yang masih terkena stunting menurut pendataan sekolah tetapi sudah mulai baik dari gizi tetapi tingginya belum sesuai dengan umurnya atau masih pendek. Dilihat dari lingkungan tempat tinggalnya bapak warno bisa dbilang cukup baik, jauh dari kandang ternak dan sudah memiliki sanitasi yang baik”.<sup>94</sup>

Adapun ibu fitri susanti selaku kepala sekolah menyatakan bahwa zulva menderita stunting pada awalnya dipengaruhi oleh gizi yang kurang dan tinggi badan yang tidak sesuai dengan umurnya.<sup>95</sup> Kurangnya pengetahuan kesehatan dan pemeriksaan yang dilakukan sebelum dan sesudah hamil, ASI dan makanan bergizi yang di perlukan anak adalah salah satu penyebab terjadinya stunting. kurangnya pengetahuan pentingnya pemeriksaan saat hamil, makanan bergizi, lingkungan, sanitasi dan air hal ini berdampak

<sup>93</sup> Hasil Wawancara dengan Walimurid Ibu Lesniti pada Tanggal 13 Januari 2023 pukul 11.00 di TK Al-Adzkiyya

<sup>94</sup> Hasil Observasi pada Tanggal 16 Januari 2023 pukul 10.00 di Rumah Zulva

<sup>95</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Fitri Susanti pada Tanggal 16 Januari 2023 pukul 10.00 di TK Al-Adzkiyya

sangat besar kepada janin yang dikandung dan bayi yang akan dilahirkan yaitu menjadi salah satu penyebab terjadinya stunting. berdasarkan permasalahan tersebut ibu fitri susanti selaku kepala sekolah menegaskan bahwa pihak sekolah selalu berupaya sebisa mungkin untuk melakukan upaya yang sesuai dengan masalah yang dialami oleh anak didiknya, yaitu dengan melakukan program parenting dan penyuluhan seputar stunting terhadap orangtua di sekolah dan pemberian pengetahuan tentang apa itu stunting dan bahaya serta dampaknya.

Peneliti menyimpulkan bahwa benar adanya dilakukan program pembelajaran untuk anak stunting oleh guru di TK Al-Adzkiyya Cigedong dan pengaruhnya sangat besar bagi orangtua dan terlebih lagi pada keluarga penderita stunting.

Adapun program untuk anak stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut:

1. Melalui program pemberian makanan tambahan (PMT)

Program pemberian makanan tambahan merupakan salah satu program intervensi untuk anak-anak yang kurang gizi untuk meningkatkan status gizi anak serta untuk mencukupi kebutuhan gizi anak agar tercapainya status gizi dan gizi yang sesuai dengan anak-anak tersebut. PMT sebagai sarana pemulihan gizi dalam arti kuratif, rehabilitatif dan sebagai sarana pendukung salahsatu bentuk bantuan gizi dari keluarga luar, sehingga makanan gizi penerima makanan tambahan ini menunjukkan perbaikan dan memintannya benar-benar sebagai penambah dengan tidak menambah jumlah makanan yang dibutuhkan setiap hari dirumah. Kepala sekolah mengadakan kegiatan program pemberian makanan tambahan bagi seluruh anak-anak di TK Al-Adzkiyya Cigedong. Yang mana pada saat peneliti melakukan wawancara disekolah tersebut guru kelas yaitu Ibu

Fasihatul Hasanah menyatakan bahwa kegiatan pemberian makanan tambahan atau biasa di sebut PMT ini, dananya bersumber dari dana kas sekolah dan kas peserta didik yang mana pada setiap hari jumaat atau satu minggu sekali anak-anak membayar uang kas sebesar 2 ribu rupiah.<sup>96</sup>

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker dan mencuci tangan dengan sabun, adapun program pemberian makanan tambahan yang di berikan oleh guru yaitu berupa buah-buahan, sayur mayur, susu dan makanan sehat lainnya. Menu makanan tambahan ini di tentukan oleh guru, dan tidak ada daftar menu yang dibuat khusus dalam kegiatan ini, sedangkan di dua minggu setelahnya adalah susu kedelai dan puding. Makanan tersebut disiapkan dan dimasak oleh guru. Karena hanya ada dua guru jadi pembagian tugas yang biasanya di laksanakan adalah satu guru belanja bahan, satu guru lainnya memasak dan di bantu oleh beberapa walimurid disekolah tersebut. Pembagian tugas tersebut dilakukan spontan dan tidak ada pembagian khusus. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari jumaat pada saat jam istirahat dan pelaksanaannya dilakukan di dalam kelas sekolah tersebut.<sup>97</sup>

*“Pada tanggal 16 desember 2022 sekitar pukul 10.30 WIB. Peneliti sedang melakukan kunjungan ke sekolah dan peneliti melihat kegiatan pemberian makanan tambahan setelah kegiatan pembelajaran selesai di laksanakan. Pada hari itu para guru mempersiapkan menu susu kedelai. Setiap anak mendapatkan satu bungkus susu kedelai dan roti tawar”<sup>98</sup>*

---

<sup>96</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas Ibu Fasihatul Hasanah pada Tanggal 13 Desember 2022 Pukul 10.00 di TK Al-Adzkiyya Cigedong

<sup>97</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Kelas Ibu Fasihatul Hasanah pada Tanggal 14 Desember 2022 Pukul 10.30 di TK Al-Adzkiyya

<sup>98</sup> Hasil Observasi pada Tanggal 16 Desember 2023 di TK Al-Adzkiyya

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa terjadinya gizi kurang atau stunting pada balita di TK Al-Adzkiyya Cigedong di sebabkan oleh kurangnya asupan makanan yang mengandung gizi yang mencukupi kebutuhan balita untuk pertumbuhan dan perkembangan anak balita, kurangnya asupan makanan bergizi ini, kemungkinan disebabkan oleh kurangnya pemahaman orangtua tentang pentingnya asupan makanan bergizi serta tingkat ekonomi yang tidak begitu mencukupi untuk membeli bahan makanan yang mengandung gizi tinggi untuk dikonsumsi anak balita.

Hasil observasi langsung selama kegiatan di TK Al-Adzkiyya Cigedong kepada beberapa orangtua balita gizi kurang, mendapatkan informasi bahwa mereka kurang mengetahui tentang bahan-bahan makanan yang mengandung gizi tinggi serta pengolahannya sehingga disukai oleh balita.

Adapun pernyataan tersebut yaitu sejalan dengan yang dikemukakan oleh Adisasmito dalam penelitiannya menyebutkan bahwa status gizi di pengaruhi oleh 2 penyebab, yaitu penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung adalah asupan makan dan penyakit infeksi yang diderita anak. Secara tidak langsung di pengaruhi oleh pola asuh, faktor ekonomi, budaya, pengetahuan, pendidikan.<sup>99</sup> Pengetahuan mengenai penyusunan menu guna memenuhi kebutuhan asupan makan bayi sangat penting, karena akan berdampak pada status gizi anak. Pemilihan pada jenis bahan makanan sedemikian rupa untuk mendapatkan menu terbaik sekaligus mengupayakan variasi menu agar anak tidak merasa bosan sehingga mempengaruhi tingkat konsumsi, tingkat konsumsi makan akan berdampak pada status gizi anak.

---

<sup>99</sup> Adisasmito, *Sistem Kesehatan*, (PT Gramedia Grafindo Persada. Jakarta 2012

a) Guru dapat bekerjasama dengan orangtua

Guru dapat bekerjasama dengan orangtua dan guru dapat mengajak orangtua untuk melakukan kegiatan memasak menu sehat dan beragam dengan dana seminimal mungkin. Jika guru merasa keberatan dengan adanya kegiatan pemberian makanan tambahan, guru tentunya dapat bekerjasama dengan orangtua, salah satu contohnya melaksanakan kegiatan memasak bersama, sehingga kegiatan pemberian makanan tambahan tetap terlaksana. Hal tersebut yaitu sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti dkk, yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa kegiatan pemberian makanan tambahan tidak hanya dapat dilakukan oleh guru saja, orangtua pun juga dapat berperan salah satunya dengan mengikuti kegiatan memasak makanan tersebut.<sup>100</sup>

b) Pendanaan kegiatan berasal dari dana sekolah

Ibu Fasihatun Hasanah menyatakan bahwa program pemberian makanan tambahan ini dilakukan setiap satu minggu sekali di setiap hari jumat dengan menu makanan bergizi dan sehat yang dibuat oleh guru yang danannya dari sekolah dan uang kas di setiap dihari jumat. Hal tersebut yaitu sejalan dengan pernyataan yang disebutkan oleh Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan yang menyatakan bahwa selain melakukan deteksi dini pada anak, pencegahan stunting dapat dilakukan dengan mengadakan program pemberian makanan tambahan bergizi yang di lakukan oleh guru PAUD di sekolah.<sup>101</sup> Makanan

---

<sup>100</sup> Astuti Dkk, "Pencegahan Stunting Melalui Kegiatan Penyuluhan Gizi Balita dan Pemberian Makanan Tambahan Berbasis Kearifan Lokal di Posyandu Desa Madureso", *Proceeding of The Urecol*, 2020, hlm 74-79

<sup>101</sup> Elan Satriawan, Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024 (TNPPK:Jakarta) 22 November 2018



yang di sediakan dapat berupa cemilan sehat, buah-buahan, biskuit dengan formulasi gizi, atau makanan dengan gizi seimbang. Dalam menyediakan makanan tambahan ini guru dapat bekerjasama dengan juru masak sekolah, penyedia jasa boga atau katering dan orangtua.

c) Efektif atau tidaknya pemberian makanan tambahan

Ibu Fitri Susanti selaku kepala sekolah menyatakan bahwa kegiatan pemberian makanan tambahan sangat efektif dibandingkan dengan program lainnya, karena program pemberian makanan tambahan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan gizi balita dan hasilnya cepat terlihat.<sup>102</sup> Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan ibu Fasihatun Hasanah yang menyatakan bahwa program pemberian makanan tambahan lebih efektif di karenakan program ini merupakan kegiatan pemberian makanan kepada balita dalam bentuk kudapan yang aman dan mengandung nilai gizi yang sesuai dengan kebutuhan balita.<sup>103</sup>

2. Deteksi dini tumbuh kembang

Program kegiatan deteksi dini tumbuh kembang bertujuan untuk menemukan secara dini adanya penyimpangan tumbuh kembang pada anak usia dini. Maka, intervensi yang akan dilakukan tentunya akan lebih mudah dan fokus dilaksanakan. Selain itu, tenaga kesehatan juga mempunyai waktu yang cukup dalam membuat rencana tindakan/intervensi yang sesuai.

Kegiatan deteksi dini ini berjalan dengan baik, dan semua partisipan juga mengetahui bahwa deteksi dini itu penting untuk anak. Adapun ibu Fasihatun Hasanah selaku guru kelas menyatakan bahwa program kegiatan deteksi dini tumbuh

<sup>102</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Fitri Susanti pada Tanggal 14 Desember 2022 pukul 07.00 di TK Al-Adzkiyya

<sup>103</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Kelas Ibu Fasihatun Hasanah pada Tanggal 14 Desember 2022 pukul 07.30 di TK Al-Adzkiyya

kembang meliputi pengukuran tinggi badan pada anak, penimbangan berat badan, pengukuran lingkaran kepala dan pengukuran lingkaran lengan atas pada anak. Dan dalam pelaksanaan kegiatan deteksi dini tumbuh kembang pada anak guru meminta bantuan kepada tenaga kesehatan atau petugas posyandu di sekitar wilayah tersebut, dan biasanya kegiatan tersebut dilakukan sebanyak 8 kali dalam satu tahun.

*“Untuk pelaksanaan deteksi dini biasanya sehari sebelum pelaksanaan kami sudah memberitahu informasinya terlebih dahulu supaya waktu pelaksanaan anak-anak berangkat semua”<sup>104</sup>*

Dari pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Fasihatun Hasanah yaitu sejalan dengan buku panduan penyelenggaraan PAUD berkualitas yang mana dalam isinya menyatakan bahwa pihak sekolah dapat melakukan kerjasama dengan pihak puskesmas atau tenaga kesehatan dalam melaksanakan kegiatan deteksi dini supaya tidak terjadi kesalahan dan hasilnya bisa dilaporkan langsung untuk orangtua, kemudian apabila mendapatkan sesuatu yang janggal maka akan lebih mudah untuk ditangani karena akan memberikan pemeriksaan lebih cepat, dan pihak puskesmas atau tenaga kesehatan juga mempunyai kesamaan tentang program kesehatan dari pemerintah, terkait program deteksi dini tumbuh kembang.<sup>105</sup>

Adapun tim nasional percepatan penanggulangan kemiskinan (TNP2K) juga menyatakan bahwa hasil yang didapatkan dari

---

<sup>104</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Kelas Ibu Fasihatun Hasanah pada Tanggal 16 Desember 2022 Pukul 08.00 di TK Al-Adzkiyya

<sup>105</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini 2022

pengukuran tersebut di analisis dan apabila terdapat penyimpangan perkembangan guru harus segera berdiskusi dengan orangtua/wali dan ahli agar anak segera mendapat intervensi yang tepat.<sup>106</sup>

3. Upaya guru dalam merangsang perkembangan motorik kasar pada anak

Upaya guru dalam merangsang perkembangan motorik kasar juga merupakan salah satu program intervensi untuk anak-anak yang kurang gizi dimana untuk meningkatkan status gizi pada anak stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes tentunya capaian perkembangan motorik kasar yang baik yaitu di pengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah bagaimana metode guru dalam mengajarkan pembelajaran. Dapat dikatakan guru dapat berperan penting dalam keberhasilan perkembangan motorik kasar pada anak untuk mencegah stunting pada anak usia dini di TK Al-Adzkiyya Cigedong. Adapun hasil dari wawancara dengan ibu fitri susanti sebagai berikut :

*“Kemampuan motorik kasar pada anak sangat beragam ada berkembang sesuai harapan ada pula yang mulai berkembang, contoh disamping anak didik belajar kognitif maupun bahasa anak didik juga masih perlu perhatian khusus supaya tumbuh rasa berani dan percaya diri, karena dengan dasar berani dan percaya dini anak mulai bisa mengembangkan motorik kasarnya”.*<sup>107</sup>

*“Ibu fasihatun hasanah selaku guru kelas menegaskan bahwa kegiatan melatih konsentrasi dan mengasah kemampuan motorik pada anak sangatlah dibutuhkan karena agar anak dapat berkembang sesuai dengan usiannya.”*

<sup>106</sup> Elan Satriawan, Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024 (TNPPK:Jakarta) 22 November 2018

<sup>107</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Fitri Susanti pada Tanggal 4 Januari 2023 Pukul 08.00 WIB di TK Al-Adzkiyya

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di TK Al-Adzkiyya Cigedong yaitu ibu fasihatun hasanah memperoleh data bahwa bentuk-bentuk kegiatan dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini untuk mencegah stunting adalah senam pagi, berjalan melewati rintangan, lempar dan tangkap bola, lomba berlari, dan jalan sambil jongkok.<sup>108</sup> Dari bentuk-bentuk kegiatan tersebut merupakan kegiatan koordinasi dan juga keseimbangan anak usia dini sebagai alat pemacu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani, dan kesehatan untuk mencegah terjadinya stunting pada anak.

Adapun Beaty dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kemampuan kasar seorang anak itu paling tidak dapat dilihat melalui empat aspek yaitu berjalan atau walking dengan indikator berjalan naik turun tangga dengan menggunakan kedua kaki, berjalan pada garis lurus, dan berdiri pada satu kaki, berlari atau runing dengan indikator menunjukkan kekuatan dan kecepatan berlari berbelok kekanan-kekiri tanpa kesulitan dan mampu berhenti dengan mudah, melompat atau jumping dengan indikator mampu melompat kedepan, kebelakang dan samping, memanjat atau climbing dengan indikator memanjat naik-turun tangga dan memanjat pepohonan.<sup>109</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan pada saat itu di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes guru melaksanakan kegiatan tari gembira dan kegiatan diluar kelas melewati rintangan pada kegiatan itu peserta didik mengikuti dengan antusias dan senang hati.<sup>110</sup>

---

<sup>108</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Kelas Ibu Fasihatun Hasanah pada Tanggal 4 Januari 2022 Pukul 09.00 WIB di TK Al-Adzkiyya

<sup>109</sup> Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD : Tinjauan Teoritik dan Praktik* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), hlm 38

<sup>110</sup> Obesrvasi pada Tanggal 9 Januari 2023

Didalam mengembangkan motorik kasar pada anak usia dini, peran guru sangatlah penting karena guru merupakan lingkungan anak terdekat ketika berada disekolah. dapat dikatakan guru sangatlah penting perannya dilingkungan sekolah selain memberikan ilmu dan pelajaran kepada anak-anak guru juga harus memberikan kenyamanan dan dapat menambah motivasi belajar bagi anak didiknya.

Data dilapangan menunjukan bahwa keberagaman kemampuan motorik kasar pada anak stunting di TK Al-Adzkiyya cikedong kelurahan wanareja kecamatan sirampog kabupaten brebes menunjukan bahwa anak sangat butuh pendampingan agar perkembangannya tercapai dengan baik. Beragamnya kemampuan motorik kasar pada anak dapat diketahui dari usia, aktifitas kesehariannya, dan juga keberaniannya dalam berbuat. Ketika anak berusia 5 tahun maka akan sangat berbeda dengan anak yang berusia 3 atau 4 tahun karena semakin anak tumbuh besar otot-otot kasar juga akan mengikuti. Disisi lain rentan waktu anak mulai awal masuk sekolah juga sangat berpengaruh, karena sudah terlebih dahulu mengenal dan sering bersosial dengan teman sebayannya, otomatis sudah sedikit punya rasa berani. Sependapat dengan kartini dalam bukunya menyebutkan bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi proses perkembangan motorik kasar anak usia dini yaitu kematangan, gizi, obesitas (kelebihan berat badan), jenis kelamin, latihan, motivasi, pengalaman dan urutan perkembangan.<sup>111</sup>

---

<sup>111</sup> Kamtini, *Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini*, (Medan : Media Persada, 2014), hlm

#### 4. Penyuluhan Parenting untuk orangtua

Pada tahap ini guru mengadakan suatu penyuluhan dan parenting terhadap orangtua balita stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong yang dilakukan di sekolah dan dibantu tenaga kesehatan atau petugas posyandu di desa tersebut. Tujuan dari diadakannya kegiatan tersebut yaitu bertujuan agar orangtua mengetahui apa itu stunting, penyebab stunting dan bagaimana pencegahan dan penanganan stunting, serta memberikan pengetahuan kebutuhan gizi yang baik untuk anak stunting dan penyakit yang mudah menyerang anak jika sudah divonis mengalami stunting. Pada tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan ketrampilan guru bekerjasama dengan tenaga kesehatan posyandu dengan mengadakan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran kepala, agar mengetahui balita stunting atau tidak, menjaga sanitasi, menerapkan pola hidup bersih dengan menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal. Agar terbuka wawasan dan memberikan ketrampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan.

Ibu fasihatun hasanah selaku guru kelas menyatakan bahwa dalam membantu program intervensi untuk anak-anak yang kurang gizi untuk meningkatkan status gizi dan gizi yang sesuai dengan anak yaitu dengan mengadakan penyuluhan parenting seputar stunting terhadap orangtua untuk memberikan edukasi pemahaman dan menerapkan pola hidup bersih dengan menjaga sanitasi dan kebersihan lingkungan tempat tinggal.<sup>112</sup> Hal tersebut sejalan dengan rohmadheny dalam penelitiannya menyebutkan bahwa guru juga dapat melakukan parenting atau penyuluhan mengenai kasus stunting dan dampaknya agar

---

<sup>112</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Kelas Ibu Fasihatun Hasanah pada Tanggal 24 Januari 2023 Pukul 11.00 di TK Al-Adzkiyya

orangtua atau wali dapat berhati-hati dan tidak menganggap stunting adalah hal biasa.<sup>113</sup>

Adapun kepala sekolah yaitu ibu Fitri Susanti menyatakan apabila anak sudah terkena stunting maka posyandu akan melaporkan ke pemerintah desa, dan desa akan memantau tumbuh kembang anak melalui program pemberian makanan tambahan pemulihan (PMT-P) dan pemberian suplemen makanan sampai anak benar-benar berkembang serta rutin melakukan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan dan pengukuran lingkar kepala.<sup>114</sup>

Peningkatan pengetahuan ibu mengenai gizi salah satunya dapat dilakukan dengan cara parenting dari guru, para ibu disuguhkan dengan materi yang baik dan menarik dan ringkas agar mudah dipahami. Sejalan dengan hasil observasi yang peneliti lihat, ternyata guru di TK Al-Adzkiyya Cigedong tidak hanya parenting bisa memberikan pengetahuan atau edukasi tentang gizi kepada ibu, tapi ketika sebelum pulang sekolah pun terkadang guru mengingatkan kembali kepada orangtua anak untuk selalu memperhatikan pola makan di rumah. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Susilowati yang menyatakan bahwa dalam mengatasi stunting dapat dilakukan dengan berbagai macam salah satunya adalah menggunakan media audiovisual yang menceritakan tentang stunting pada anak, suplemen dan vitamin yang bagus untuk anak.<sup>115</sup>

Kegiatan parenting dan penyuluhan seputar stunting terhadap orangtua berjalan secara optimal, kegiatan tersebut

---

<sup>113</sup> Prima Suci Rohmadheny, *Indonesia Parenting*, Edu Publisher, (Tasik Malaya, Juni 2020) hlm 161

<sup>114</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah pada Tanggal 24 Januari 2023 pukul 11.00 di TK Al-Adzkiyya

<sup>115</sup> Susilowati, L., Trisetianingsih, Y., & Nursanti, I, Pencegahan Stunting pada Balita Selama Masa Pandemi Covid-19 Melalui Edukasi Audiovisual, *Community Empowerment*, 6 (4), 2021, hlm 563-567

diadakan tiga bulan sekali pada TK Al-Adzkiyya Cigedong, Kelurahan Wanareja, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes. Yang mana pada saat kegiatan penyuluhan stunting berlangsung walimurid terlihat sangat antusias dalam mendengarkan penyampaian materi, dalam penyuluhan ini juga turut ibu hamil yang hadir dan ada pula anak yang mempunyai balita. Dikarenakan waktu yang tidak panjang, tidak seluruh pertanyaan di jawab oleh pemateri, namun penjelasan yang telah disampaikan kirannya dapat membuka wawasan untuk para ibu akan pentingnya penanganan stunting pada anak. Pernyataan ini didukung berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu fasihatun hasanah selaku guru kelas di TK Al-Adzkiyya Cigedong sebagai berikut

*“Untuk kegiatan ini alhamdulillah berjalan dengan lancar dan dilaksanakan setelah pemberian program makanan tambahan, materi yang disampaikan dalam kegiatan parenting diantaranya adalah bahaya stunting pada anak usia dini, macam-macam menu makanan dengan gizi seimbang, penyakit-penyakit yang mudah menyerang anak usia dini, kegiatan parenting biasanya dilaksanakan di dalam kelas TK Al-Adzkiyya Cigedong, penyampaian materi parenting menggunakan metode ceramah”.*<sup>116</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan para orangtua penderita stunting menyatakan bahwa dengan adanya program penyuluhan dan parenting seputar stunting yang dilakukan oleh guru disekolah, mereka merasakan perubahan dalam hidupnya sebelum mengikuti program dan setelah mengikuti program penyuluhan tersebut. Perubahan yang dirasakan oleh mereka sebelum mengikuti program yaitu : belum mengetahui apa itu stunting, tidak mengetahui pentingnya

---

<sup>116</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Kelas Ibu Fasihatun Hasanah pada Tanggal 1 Februari 2023 pukul 11.15 di TK Al-Adzkiyya



mengikuti posyandu, makanan gizi yang di perlukan tubuh walaupun keadaan ekonomi yang berkecukupan, lingkungan, sanitasi yang baik, dan air yang baik untuk digunakan, serta kebutuhan gizi yang baik untuk anak stunting dan penyakit yang mudah menyerang anak jika sudah divonis mengalami stunting.

Pada tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan ketrampilan guru bekerjasama dengan tenaga kesehatan posyandu dengan mengadakan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkar kepala, agar mengetahui balita stunting atau tidak, menjaga sanitasi, pembuatan aliran air bersih, pembuatan kandang dan menerapkan pola hidup bersih dengan menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal. Agar terbuka wawasan dan memberikan ketrampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan. Adapun program tersebut sejalan dengan rohmadheny yang dalam penelitiannya menyebutkan bahwa guru juga dapat melakukan sosialisasi mengenai kasus stunting dan dampaknya agar orangtua atau wali dapat berhati-hati dan tidak menganggap adalah stunting hal yang biasa.<sup>117</sup>

Dalam melakukan kegiatan penyuluhan ini guru dapat bekerjasama dengan posyandu dan tenaga kesehatan. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arsyati yang dalam penelitiannya menyebutkan bahwa penanganan stunting pada anak usia dini dapat dimulai dari peran ibu dirumah, maka dari itu penting bagi para ibu memiliki pengetahuan yang cukup terutama mengenai gizi salah satunya dapat dilakukan dengan parenting atau penyuluhan dari guru,

---

<sup>117</sup> Prima Suci Rohmadheny, "Keterlibatan Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Fenomena Stunting di Indonesia", *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 1 (Juni 2018), hlm 23

para ibu disuguhkan dengan materi yang menarik dan ringkas agar mudah dipahami.<sup>118</sup>

### C. Kendala dalam Melakukan Program

#### 1. Kendala

##### b. Keterbatasan dana

Ibu Fitri Susanti menyatakan hambatan yang dialaminya adalah terkait keterbatasan dana yang dimiliki sekolah untuk melaksanakan program pencegahan dan penanganan stunting. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutraningsih yang belum efektif dan efisiennya pengalokasian dan pemanfaatan sumber daya dan sumber dana.<sup>119</sup>

##### c. Orang tua sulit untuk diajak bekerjasama

Orang tua sulit untuk diajak bekerjasama misalnya dalam kegiatan makan bersama masih ada saja orang tua yang selalu protes jika guru meminta menu makanan yang dibawa adalah menu sehat dan tidak boleh membawa makanan siap saji atau instan, dan adapula ketika guru menyarankan adanya uang kas yang dikumpulkan suka rela oleh orang tua untuk kegiatan pemberian makanan tambahan, beberapa orang tua berujar tidak setuju dan merasa keberatan. Selain itu pihak sekolah juga terkadang merasa kekurangan dana terutama untuk menambahkan dana program pemberian makanan tambahan

##### d. Orang tua yang kurang kooperatif

Seringkali ketika diadakan kegiatan parenting atau sosialisasi di sekolah, orang tua berhalangan hadir dengan berbagai alasan, bahkan ada yang hingga akhir tahun ajaran belum sekalipun mengikuti kegiatan parenting atau penyuluhan. Persepsi masyarakat masih menganggap kegiatan sosialisasi, parenting, penyuluhan mengenai stunting kurang

<sup>118</sup> Arsyati, Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual dalam Pengetahuan Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil di Desa Cibatok 2 Cibungbulang. *Promotor*, 2(3), 2019, hlm 182-190.

<sup>119</sup> Sutraningsih, W., Marlindawani, J., & Silitonga, E, Implementasi Strategi Pelaksanaan Pencegahan Stunting di Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2019. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(1), 2021, hlm 49-67

penting karena masih menganggap stunting terjadi karena faktor keturunan

2. Upaya guru dalam mengatasi kendala

Pihak sekolah selalu berupaya sebisa mungkin untuk melaksanakan program dengan baik dan melakukan upaya yang sesuai dengan kendala yang dialami

d. Keterbatasan dana

Ibu Fitri menyatakan bahwa pihak sekolah meniasati kendala keterbatasan dana dengan mengganti kegiatan pemberian makanan tambahan dengan mengadakan makan bersama. Dan menggunakan dana sekolah untuk membantu menambah kekurangan dana dalam pelaksanaan kegiatan pemberian makanan tambahan dan berusaha meminimalkan pengeluaran dalam berbelanja bahan.

e. Orangtua sulit diajak bekerjasama

Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan tersebut adalah dengan tetap mengajak dan mengingatkan seluruh orangtua terutama yang sering berhalangan hadir dan sulit diajak bekerjasama

f. Orangtua yang kurang kooperatif

Para guru dalam mengatasi hambatan tersebut guru tetap mengajak dan mengingatkan kembali seluruh orangtua, selain itu guru juga membantu mencatat informasi yang disampaikan oleh partisipan ketika kegiatan penyuluhan parenting dan mengirimkannya kepada orangtua melalui aplikasi pengiriman pesan agar para orangtua yang tidak dapat hadir tetap mendapatkan informasi yang sama dengan yang hadir.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah penulis jabarkan di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan yang mengacu pada rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu sebagai berikut:

Optimalisasi program pembelajaran untuk anak stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes peneliti menyimpulkan bahwa program tersebut sudah dilaksanakan dengan baik dan kegiatan yang dilakukan lengkap sesuai dengan buku panduan yang ada, seperti melakukan deteksi dini tumbuh kembang pada anak, program pemberian makanan tambahan, serta upaya guru dalam merangsang perkembangan motorik kasar pada anak. Dan pihak sekolah bekerjasama dengan orangtua dan posyandu dalam menjalankan program tersebut.

Adapun kondisi anak yang mengalami stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes sangat tidak stabil dengan tubuh anak yang kecil dan pendek, serta terganggunya perkembangan kognitif, bahasa, sosial dan emosional anak. Begitupun anak rentan terkena penyakit, kondisi anak yang lemas cenderung tidak bersemangat membuat anak sulit dalam berinteraksi bersosialisasi bersama teman-temannya dan guru. Upaya guru dalam program pembelajaran anak stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes ialah dengan cara bekerjasama dengan posyandu untuk mengadakan penyuluhan parenting kepada orangtua anak tentang bagaimana cara mencegah dan mengatasi stunting pada anak sejak masa kehamilan, dengan memberikan edukasi tentang kesehatan gizi dan rutin memberikan imunisasi lengkap serta memastikan untuk selalu menjaga kebersihan dan memberikan pemahaman tentang kebutuhan gizi yang baik untuk anak stunting dan penyakit yang mudah menyerang anak jika sudah

divonis mengalami stunting. Adapun kendala guru dalam program tersebut berupa kurangnya pemahaman orangtua akan bahannya stunting, dan kurangnya perhatian orangtua terhadap makanan yang dikonsumsi anak serta keterbatasan dana.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Bagi kepala sekolah diharapkan untuk terus berupaya meningkatkan minat belajar anak baik anak normal maupun anak stunting, senantiasa berusaha untuk mengembangkan TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes menjadi TK yang maju dan berakhlakul kharimah dan tetap berupaya dalam mencegah dan menangani anak yang terdampak stunting baik dalam memberikan arahan atau edukasi kepada orangtua anak didik.

### **2. Bagi Guru**

Bagi guru hendaknya lebih memperhatikan lagi perkembangan pembelajaran sehari-hari anak stunting, selain itu lebih kreatif dalam mengajak anak belajar agar anak stunting maupun anak normal biasanya lebih mempunyai ketertarikan dalam belajar, dan lebih kreatif dalam membuat APE anak usia dini

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan skripsi ini dapat menjadi salah satu acuan dan sumber bahan pustaka untuk penelitian yang akan datang serta bermanfaat untuk para pembaca yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai optimalisasi pembelajaran anak stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes

### **4. Bagi Orangtua Anak Didik**

Bagi orangtua anak saran penulis ialah lebih memperhatikan makanan yang dikonsumsi anak dirumah, menjaga lingkungan rumah dan menggunakan air bersih untuk mencegah penyakit yang mudah terserang

oleh anak dan ibu hamil diusahakan untuk melengkapi imunisasi agar tidak terjadinya stunting terhadap anak.

### C. Kata Penutup

Rasa syukur yang sangat mendalam sepenuhnya saya haturkan kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat sehat, iman, islam, dan rahmat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis telah melakukan segala kemampuan dan tidak lupa berdoa guna menyelesaikan skripsi ini. Namun bagaimana juga upaya yang penulis usahakan dalam menyusun skripsi ini, tentu masih ada kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu dengan rendah hati penulis mengharap saran dan kritik dari semua yang bersifat membangun demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini, bisa memberi manfaat khususnya bagi penulis, bagi pembaca, bagi TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes, dan bagi semua kalangan khususnya dunia pendidikan. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga amal sholeh mereka mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin amin ya rabbal alamin



UNIQ  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman, 2011. *Interaksi & motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Abubakar, Rifa'i, 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: SUKA Press
- Adisasmito, 2012. *Sistem Kesehatan*. Jakarta: PT Gramedia Grafindo Persada
- Apriluana Gladys & Sandra Fikawati, "Analisis Faktor-Faktor Risiko Terhadap Kejadian Stunting pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara". *Media Litbangkes*. Vol. 28 No. 4
- Asrie, Yannie Widanti. 2016. "Prevelensi, Faktor Resiko, dan Dampak Stunting pada Anak Usia Sekolah". *Jurnal Teknologi dan Industri Pangan*
- Desmita, 2017. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Eko, Suwito Pramono. 2022. *Buku Panduan Unnes Giat Pencegahan dan Penanganan Stunting*. Semarang:Lppm Unnes
- Fadillahh, Muhammad, 2014. *Desain Pembelajaran PAUD : Tinjauan Teoritik dan Praktik*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Fikawati, Sandra. 2017. *Gizi Anak dan Remaja*, Depok: PT Raja Grafindo Persada
- H. Kamaluddin, 2011. "Bimbingan dan Konseling Sekolah". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 17, No 4, Juli
- Hadi Amirul & Haryono, 1998. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:CV Pustaka Setia
- Hafidzha, Azha Husen, 2022. "Efektivitas Sosialisasi dan Pemberian PMT Sebagai Upaya Perbaikan Gizi Guna Menurunkan Angka Resiko Stunting Pada Anak didesa Kembang Sari. KARYA UNGGUL" : *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 1, No. 2
- Hamlik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar BarAlgensindo

- Kamtini, 2014. *Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini*, Medan : Media Persada
- Kementerian Kesehatan RI, 2015. *Infodation Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta:Kemenkes RI:2015. di Unduh pada Tanggal 3 Januari 2023 dari <http://www.pusdatin.kemkes.go.id>
- Kementrian Kesehatan RI, 2016. *PEDOMAN PELAKSANAAN STIMULASI, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Ditingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*, Jakarta
- Komalasari, Esti Supriati, Riona Sanjaya, Hikmah Ifayanti. 2020. “*Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita*”. *Majalah Kesehatan Indonesia*, Vol 1, Issue 2, October, P.51-56, P-Issn 2745-6498, E-Issn 2745-8008.
- Kuaneli, Eli dkk. 2021. *Demi Keluarga Pahami Langkah Penting Cegah Stunting* Jakarta:Desember
- Kusuma, Erna Wati. 2016. “Upaya Perbaikan Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan Dalam Rangka Pencegahan Stunting Balita Melalui Optimalisasi Peran Tenaga Gizi Di Kabupaten Banyumas”. *Jurnal Kesmas Indonesia*, Vol 8 (2)
- Merinda, Krisma. 2022. *Perilaku Pencegahan Stunting pada Ibu Baduta (Bayi di Bawah Dua Tahun) di Desa Air Beliti Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas*. Skripsi:Universitas Brawijaya
- Mitarosaliza, 2015. “Wawancara Sebuah Interaktif Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol 11 No. 2
- Mitra, 2015. “Permasalahan Anak Pendek (Stunting) dan Intervensi Untuk Mencegah Terjadinya Stunting (Suatu Kejadian Kepustakaan)”. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, Vol.2, No.6
- Moloeng, J. L, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mugianti, Sri Mugianti. 2018. “Faktor Penyebab Anak Stunting Usia 25-60 Bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. *Jurnal Ners dan Kebidanan*”. Vol 5, No 3
- Muktiyo Widodo, 2020. *Buku Komunikasi Stunting: Strategi & Aksi*. Jakarta: Edisi Pertama
- Muryani, 2016. *Managemen Kebidanan Terlengkap* , Jakarta: CV, Trans Info Media



- N Cetthakrikul, dkk. 2018. *Childhood Stunting In Thailand: When Prolonged Breastfeeding Interacts With Household Poverty*. *Bmc Peditarics*, 18 (1)
- Nabila, Nadia Larasati, 2018. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25-59 Bulan di Posyandu Wilayah Puskesmas Wonosari II Tahun 2017*. Skripsi: Jogjakarta. Politekhnik
- Natalia, Anastasia Sonia Nugraheni, Dkk. 2020. *Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dan Mineral dengan Kejadian Balita Stunting di Indonesia:Kajian Pustaka*. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mkm> Vol 19. No (5)
- Ni Ketut Aryastami & Ingan Tarigan. 2017. “Kajian Kebijakan dan Penganggulangan Masalah Gizi Stunting di Indonesia”. *Buletin Penelitian Kesehatan* Vol 45, No 4
- Ni Putu Widari, dkk. 2021. “Peningkatan Peran Orangtua dalam Pemenuhan Gizi Sebagai Upaya Pencegahan Stunting pada Balita”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Surabaya, Vol 2, No.2
- Nihwan, 2019. “Bimbingan Penyuluhan Terhadap Pemahaman Orangtua dalam Mencegah Stunting pada Anak Usia Dini”. *Bimbingan Penyuluhan Islam*, Vol.1, No. 1 Januari-Juni
- Niken, Rosarita Widiastuti. 2019. *Bersama Perangi Stunting*. Jakarta:Direktorat Jendral Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika
- Novianti Siti, Retna Siwi Padmawati. 2020. “Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku Dengan Kejadian Stunting Pada Balita : Scoping Review”. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia* Vol 6, No. 1
- Nugroho Muhammad Ridho, Rambat Nur Sasangko, Muhammad Kristiawan. 2270. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia”. *Jurnal Obesesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 5 Issue 2 (2021) Pages 2269-2276. Issn: 2549-8959 (online) 2356-1327 (print), 2270
- Nurfauzah Rahayu, Ghea Cantika Noorsyarifa, Maulana Irfan, “Peran Stakeholder Dalam Mengatasi Tumbuh Kembang Anak Di Masa Pandemi (Studi Kasus Balita Kurang Gizi).” *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)*, Vol 2 No 3
- O. Linda. 2011. “Hubungan Pendidikan dan Pekerjaan Orang Tua Serta Pola Asuh dengan Status Gizi Balita di Kota dan Kabupaten Tangerang, Banten”. *Jurnal Kesehatan*

- P. Prawirohartono, Endi. 2021. *Stunting dari Teori dan Bukti ke Implementasi di Lapangan*. Jogjakarta: Gajah Mada University Press Anggota IKAPI Dan APPTI *Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil di Desa Cibatok 2 Cibungbulang*. Promotor, Vol 2 (3)
- Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI), 2018. *Stop Stunting Dengan Konseling Gizi*, Jakarta: Penebar Plus
- Pratiwi, Riska Dkk. 2021. “Dampak Status Gizi Pendek (Stunting) Terhadap Prestasi Belajar : A Literature Review”. *Jurnal Nursing Update-Edisi Khusus* Vol.12. No. 2
- Putro, Eko Sandjojo. 2017. *Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting*, Jakarta:Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
- Raco, J.R, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* Jakarta:PT Grasindo
- Rahayu, Atika Rahayu, 2018. *Study Guide-Stunting dan Upaya Pencegahannya (bagi mahasiswa Kesehatan Masyarakat)*, Yogyakarta:Cv Mine
- Rohmadheny, 2020, “Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Seteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang, 2016: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2018”
- Rosmalina, Yuniar Rosmalina dkk. 2018. “Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Balita Stunting: Systematic Review”. *Journal Of The Indonesian Nutrition Association*
- Salim and Syahrur, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Konep Aplikasi Dalam Ilmu Social, Keagamaan dan Pendidikan*. Bandung:Citapustaka Media
- Satriawan, Elan. 2018. *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024* TNPPK:Jakarta
- Soetjipto & Raflish Kosasi. 2009. *Profesi Keguruan*, Jakarta:PT Rineka Cipta
- Suci, Prima Rohmadheny, 2020. *Indonesia Parenting*, Edu Publisher, Tasik Malaya
- Suci, Prima Rohmadheny. 2018. “Keterlitan Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Fenomena Stunting Di Indonesia”. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 2, No. 1

- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, dan R&D*, Bandung:Alfabeta
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta
- Suharsimi, 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:Rineka Cipta
- Supariasa, 2012. *Penilaian Status Gizi*”, EGC, Indonesia
- Supratiknya, A. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif dalam Psikologi*, Yogyakarta: Universitas Sanata Darma
- Sutarto. 2018. “Stunting, Faktor Resiko dan Penjegahannya”. *J Agromedicine* Vol. 5, No. 1
- Suyanto, 2013. *Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global)*. Jakarta:Esensi
- Tampubolon, Joyokin. 2021. *Modul Pencegahan dan Penanganan Stunting Bagi SDM Kesos*, Jakarta:Maret
- Tim Nasional Percepatan dan Penanggulangan Kemiskinan, 2017. 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting). Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden RI
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.*2008. Jakarta:Gramedia
- Wirawan, Susilo, 2022. *Stunting Pada Anak*, Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, Oktober
- World Health Organization. 2013. *“Childhood Stunting: Challengers And Opportunities*. Switzerland: Departement Of Nutrition For Health And Developement. [www.who.int](http://www.who.int). Diakses 4 September 2022



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

## Lampiran 1

### INSTRUMEN PENELITIAN

#### A. Pedoman Wawancara

Identitas Wawancara

Hari/Tanggal :

Narasumber :

Tempat :

Waktu :

##### 1. Guru Kelas TK Al-Adzkiyya

- 1) Menurut anda apa yang anda ketahui tentang stunting?
- 2) Mengapa stunting perlu di cegah dan ditangani?
- 3) Apa saja faktor yang dapat menyebabkan anak mengalami stunting?
- 4) Bagaimana dampak yang ditimbulkan jika anak mengalami stunting?
- 5) Menurut anda apa saja gejala anak yang mengalami stunting?
- 6) Apa saja program pembelajaran untuk anak stunting?
- 7) Program pemberian makanan tambahan seperti apa yang dilakukan guru dalam membantu intervensi penanganan?
- 8) Bagaimana pelaksanaan program pemberian makanan tambahan di sekolah?

- 9) Apakah anda mengetahui deteksi dini stunting?
- 10) Bagaimana pelaksanaan deteksi dini stunting?
- 11) Apakah ada kegiatan khusus yang dirancang sekolah sebagai upaya pencegahan dan penanganan stunting?
- 12) Apakah ada kendala yang dialami guru dalam melakukan program pembelajaran untuk anak stunting?
- 13) Bagaimana cara guru dalam mengatasi kendala yang dialami ketika melakukan program untuk anak stunting?
- 14) Apakah ada kebijakan dari pusat kesehatan masyarakat atau posyandu terhadap pencegahan dan penanganan stunting anak usia dini di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes?
- 15) Apakah stunting sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran anak ketika di sekolah?
- 16) Bagaimana perkembangan kognitif anak stunting yang dapat ibu lihat di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes?
- 17) Bagaimana perkembangan bahasa anak stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes?

## 2. Kepala Sekolah

- 1) Sudah berapa lama ibu menjadi kepala sekolah di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes?
- 2) Program apa saja yang di prioritaskan di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes?
- 3) Apa saja pencapaian dari program yang telah ibu rencanakan untuk TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes?
- 4) Ada berapakah jumlah anak yang terdampak stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes?
- 5) Apakah sarana dan prasarana untuk anak yang terdampak stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes?
- 6) Bagaimana model kurikulum yang diterapkan di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes?
- 7) Ada berapakan jumlah tenaga pendidikan di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes?

## **B. Pedoman Observasi**

Identitas observasi

Hari/tanggal :

Waktu :

Tempat :

Hasil observasi :

1. Mengamati situasi dan kondisi apa saja yang bersangkutan dengan penelitian di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes
2. Mengamati proses anak ketika melaksanakan pembelajaran dikelas
3. Memperhatikan apasaja kendala yang dihadapi oleh tenaga pendidik ketika melaksanakan proses mengajar di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes
4. Mengamati upaya apa yang dilakukan guru dalam mengajarkan pada hidup sehat kepada anak di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes

## **C. Pedoman Dokumentasi**

1. Data tentang sejarah singkat berdirinya TK Al-Adzkiyya Cigedong, Kelurahan Wanareja, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes
2. Profil TK TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes
3. Visi, Misi dan Tujuan TK Al-Adzkiyya Cigedong TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes
4. Sarana dan Prasarana TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes



5. Data pendidik dan peserta didik TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes
6. Kegiatan-kegiatan optimalisasi pembelajaran anak stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong, Kelurahan Wanareja, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes



## Lampiran 2

### TRANSKIP WAWANCARA

Informan 1

Hari/Tanggal : Kamis, 1 Desember 2022

Narasumber : Ibu Fasihatun Hasanah (Guru Kelas)

Tempat : Ruang Kelas

Waktu : 10.00-selesai

No.	Pertanyaan	Transkrip Jawaban
1.	Menurut anda apa yang anda ketahui tentang stunting?	Stunting itu orang yang <i>boncel</i> yaa, orang yang kurang gizi, tubuhnya pendek dan berat badanya juga rendah
2.	Mengapa stunting perlu di cegah dan ditangani?	Karena stunting menjadi permasalahan serta berhubungan dengan meningkatnya resiko terjadinya kesakitan dan kematian, dan beresiko tinggi untuk generasi mendatang dan kalau sudah parobaya bisa menyebabkan terjadinya obesitas
3..	Apa faktor yang dapat menyebabkan anak mengalami stunting?	kurang gizi, karena asupan zat gizi yang rendah dalam jangka panjang dapat menghambat pertumbuhan balita, anak dengan defisiensi asupan zat gizi memiliki kecenderungan mengalami kejadian stunting pada balita
4.	Bagaimana dampak yang ditimbulkan jika anak	Anaknya kecil, gangguan perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik dan dampak panjangnya yang bisa

	mengalami stunting?	ditimbulkan menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit, resiko tinggi timbulnya diabetes, obesitas, kanker, stroke, dan kecacatan diusia tua
5.	Menurut anda apa saja gejala anak yang mengalami stunting?	Yaa gejalanya seperti anak lebih muda dari usianya, berat bdn rendah untuk anak seusianya, pubertas terlambat, kurang fokus, anak lemas dan pendiam, pertumbuhan giginya juga melambat
6.	Apa saja program pembelajaran untuk anak stunting?	Yaitu dengan melalui program pemberian makanan tambahan pada anak di sekolah, deteksi dini tumbuh kembang pada anak seperti (pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, pengukuran lingkar kepala, dan pengukuran lingkar lengan atas pada anak), merangsang perkembangan anak melalui motorik kasar dan penyuluhan parenting terhadap orangtua/walimurid
7.	Program pemberian makanan tambahan seperti apa yang dilakukan guru membantu intervensi penanganan stunting?	Yaa biasanya pemberian makanan sehat berupa buah-buahan, sayur mayur, susu dan makanan sehat lainnya. Sedangkan didua minggu setelahnya adalah susu kedelai dan puding
8.	Bagaimana pelaksanaan program pemberian makanan tambahan di sekolah?	Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari jumaat pada saat jam istirahat dan pelaksanaannya dilakukan didalam kelas sekolah tersebut

9.	Apakah anda mengetahui deteksi dini stunting?	Deteksi dini itu program pemerintah, yang ada dibuku panduan
10.	Bagaimana pelaksanaan deteksi dini stunting?	Pelaksanaanya seperti pengukuran tinggi badan pada anak, penimbangan berat badan, pengukuran lingkar kepala, dan pengukuran lingkar lengan atas pada anak dan pelaksanaanya guru meminta bantuan kepada tenaga kesehatan atau petugas posyandu
11.	Apakah ada kegiatan khusus yang dirancang sekolah sebagai upaya pencegahan dan penanganan stunting?	Ada, seperti pemberian makanan tambahan, parenting yang sama puskesmas dan pemeriksaan deteksi dini yang sesuai dengan buku panduan yang dikasih pemerintah
12.	Apakah ada kendala yang dialami guru dalam melakukan program untuk anak stunting?	Untuk hambatan sejauh ini yaitu keterbatasan dana yang dimiliki sekolah untuk melaksanakan program pencegahan dan penanganan stunting
13.	Bagaimana cara guru dalam mengatasi kendala yang dialami ketika melakukan program tersebut?	Biasannya untuk keterbatasan dana sekolah menyasati hambatan keterbatasan dana dengan mengganti kegiatan pemberian makanan tambahan dengan mengadakan makanan bersama
14.	Apakah ada kebijakan dari pusat kesehatan masyarakat atau posyandu terhadap pencegahan	Sejauh ini ada, akan tetapi jarang diperhatikan hanya sesekali saja, seperti mengecek BB dan mengukut TB anak

	<p>dan penanganan stunting anak usia dini di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes?</p>	<p>dan memberikan makanan tambahan ketika awal mula masuk sekolah saja</p>
15.	<p>Apakah stunting sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran anak ketika di sekolah?</p>	<p>Seperti yang saya lihat selama ini sangat berpengaruh, karena kondisi anak yang kadang kali lesu, tidak bersemangat dan kurang bersosialisasi kepada teman-temannya.</p>
16.	<p>Bagaimana perkembangan kognitif anak stunting yang dapat ibu lihat di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes?</p>	<p>Perkembangan kognitifnya baik, hanya saja tidak seperti anak biasa</p>
17.	<p>Bagaimana perkembangan bahasa anak stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes?</p>	<p>Perkembangan bahasanya baik, akan tetapi anak jadi malas dalam berbicara, mungkin karna faktor tubuh yang rentan lesu dan lemas</p>

Informan 2

Hari/Tanggal : Senin, 5 Desember 2022

Narasumber : Ibu Fitri Susanti (Kepala Sekolah)

Tempat : Ruang Kelas

Waktu : 11.45 – selesai

No.	Pertanyaan	Transkrip Jawaban
1.	Sudah berapa lama ibu menjadi kepala sekolah di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes?	Saya menjadi kepala sekolah di TK Al-Adzkiyya Cigedong sejak awal mula berdiri sekolah ini yaitu pada tahun 2014
2.	Program apa saja yang di prioritaskan di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes?	Saya berencana untuk membuat program manasik haji dimana akan berkolaborasi bersama lembaga dan kecamatan lain
3.	Apa saja pencapaian dari program yang telah ibu rencanakan untuk TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes?	Ada beberapa program yang alhamdulillah mulai tercapai sedikit demi sedikit yaitu program pemberian makanan tambahan dan pelaksanaan deteksi dini tumbuh kembang
4.	Ada berapakah jumlah anak yang terdampak stunting di TK	Kurang lebih hampir 6 anak yang terdampak stunting

	Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes?	
5.	Apakah sarana dan prasarana untuk anak yang terdampak stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes?	Alhamdulillah sudah cukup terpenuhi mulai dari makanan tambahan dan dari dana desa
6.	Bagaimana model kurikulum yang diterapkan di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes?	Untuk saat ini menggunakan kurikulum 2013
7.	Ada berapakan jumlah tenaga pendidikan di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes?	Tenaga pendidik hanya ada 2 yaitu saya sendiri ibu fitri susanti dan ibu fasihatun hasanah

## Lampiran 3

### CATATAN LAPANGAN (*FIELD NOTES*)

#### A. Observasi 1

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Desember 2022  
Waktu : 08.00-selesai  
Tempat : TK Al-Adzkiyya Cigedong  
Hasil Observasi :

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, pada awal anak-anak datang ke sekolah mereka disambut oleh kepala sekolah dan guru di sekolah tersebut. Anak-anak antri berbaris untuk mencuci tangan, mengeringkan tangan dengan tisu dan pengecekan suhu badan. Adanya pengecekan suhu pada anak supaya anak terpantau kesehatannya. Setelah itu, anak masuk sekolah dan bersalaman dengan kepala sekolah dan guru dengan mengucapkan “Salam” lalu dijawab oleh gurunya. Kemudian anak menaruh tas dan keluar ke area bermain untuk bermain diluar seperti ayunan dan prosotan secara bergantian, setelah pukul 07.30 lonceng pun berbunyi tandanya anak-anak masuk ke kelas untuk mengikuti pembelajaran di kelas dengan diawali pembiasaan-pembiasaan seperti hafalan-hafalan doa harian , hafalan bacaan sholat, hafalan asmaul husna dan lain sebagainya. Jumlah peserta didik di TK Al-Adzkiyya Cigedong berjumlah 19 anak, pada saat observasi berlangsung jumlah peserta didik lengkap dan tidak ada yang tidak berangkat. Guru memasuki kelas lalu pembelajaran dimulai sampai pukul 09.00 wib. Kemudian anak-anak istirahat dan masuk kembali ke kelas untuk mereview materi pembelajaran, setelah pembelajaran selesai pukul 09.30 selanjutnya guru



memberikan program pemberian makanan tambahan kepada semua anak guna mencegah terjadinya stunting di TK tersebut, mengingat di TK tersebut sudah ada yang di vonis terkena stunting. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker dan mencuci tangan dengan sabun, adapun program pemberian makanan tambahan yang diberikan oleh guru yaitu berupa buah-buahan, sayur-mayur dan makanan sehat lainnya. Menu makanan tambahan ini di tentukan oleh guru dan tidak ada daftar menu yang dibuat khusus dalam kegiatan ini. Setelah pemberian makanan tambahan selesai kemudian guru memberikan nasihat dan motivasi kepada anak-anak mengenai makanan yang sehat dan baik untuk di konsumsi.

#### B. Observasi 2

Hari/Tanggal : Kamis, 5 Januari 2023

Waktu : 08.00-selesai

Tempat : TK Al-Adzkiyya Cigedong

Hasil Observasi :

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, pada awal anak-anak datang ke sekolah mereka disambut oleh kepala sekolah dan guru di sekolah tersebut. Anak-anak antri berbaris untuk mencuci tangan, mengeringkan tangan dengan tisu dan pengecekan suhu badan. Adanya pengecekan suhu pada anak supaya anak terpantau kesehatannya. Setelah itu, anak masuk sekolah dan bersalaman dengan kepala sekolah dan guru dengan mengucapkan “Salam” lalu dijawab oleh gurunya. Kemudian anak menaruh tas dan keluar ke area bermain untuk bermain diluar seperti ayunan dan prosotan secara bergantian, setelah pukul 07.30 lonceng pun berbunyi tandanya anak-anak masuk ke kelas untuk mengikuti pembelajaran di kelas dengan diawali pembiasaan-pembiasaan seperti hafalan-hafalan doa harian, hafalan bacaan sholat, hafalan asmaul husna

dan lain sebagainya. Jumlah peserta didik di TK Al-Adzkiyya Cigedong berjumlah 19 anak, pada saat observasi berlangsung jumlah peserta didik lengkap dan tidak ada yang tidak berangkat. Guru memasuki kelas lalu sebelum pembelajaran dimulai guru mengadakan kegiatan program deteksi dini tumbuh kembang pada anak, seperti pengukuran lingkaran kepala, pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan dan pengukuran lingkaran lengan atas pada anak. Kegiatan deteksi dini ini berjalan dengan baik, dan semua partisipan juga mengetahui bahwa deteksi dini itu penting untuk anak. Dan dalam pelaksanaan kegiatan deteksi dini tumbuh kembang pada anak guru meminta bantuan kepada petugas posyandu di sekitar wilayah tersebut. Setelah anak-anak selesai maju, kemudian hasilnya dicatat di buku khusus yang ada di sekolah.

#### C. Observasi 3

Hari/Tanggal : Senin, 9 Januari 2023  
Waktu : 08.00-selesai  
Tempat : TK Al-Adzkiyya Cigedong  
Hasil Observasi :

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, pada awal anak-anak datang ke sekolah mereka disambut oleh kepala sekolah dan guru di sekolah tersebut. Anak-anak antri berbaris untuk mencuci tangan, mengeringkan tangan dengan tisu dan pengecekan suhu badan. Adanya pengecekan suhu pada anak supaya anak terpantau kesehatannya. Setelah itu, anak-anak masuk sekolah dan bersalaman dengan kepala sekolah dan guru dengan mengucapkan “Salam” lalu dijawab oleh gurunya. Kemudian anak menaruh tas dan keluar ke area bermain untuk bermain diluar seperti ayunan dan prosotan secara bergantian. Setelah pukul 07.30 guru memulai kegiatannya dalam mengembangkan motorik kasar pada anak guna untuk mengoptimalkan pembelajaran bagi anak stunting di TK Al-Adzkiyya

Cigedong, pada saat observasi berlangsung jumlah peserta didik di TK Al-Adzkiyya Cigedong lengkap dan tidak ada yang tidak berangkat. Adapun bentuk-bentuk kegiatan dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini yaitu guru melaksanakan kegiatan tari gembira dan kegiatan diluar kelas melewati rintangan, pada kegiatan itu peserta didik mengikuti dengan antusias dan senang hati. Selanjutnya pada pukul 08.00 guru pemandu berjalannya kegiatan mengkondisikan anak untuk masuk ke kelasnya masing-masing.

#### D. Observasi 4

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Januari 2023

Waktu : 10.00-selesai

Tempat : TK Al-Adzkiyya Cigedong

Hasil Observasi :

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan parenting terhadap orangtua dilaksanakan setelah pembelajaran di sekolah selesai. Pada kegiatan ini guru mengadakan penyuluhan parenting terhadap orangtua terutama orangtua yang anaknya sudah di vonis mengalami stunting yaitu memberikan edukasi pemahaman dan menerapkan pola hidup bersih dengan menjaga sanitasi dan kebersihan lingkungan tempat tinggal serta memberikan pemahaman kepada orangtua apa itu stunting, penyebab stunting bagaimana pencegahan agar anak tidak ikut terkena stunting dan memberikan pemahaman tentang pola asuh dan makanan yang baik untuk anak. Pada kegiatan ini guru mengadakan parenting dengan dibantu tenaga kesehatan atau petugas posyandu di desa tersebut, kegiatan penyuluhan parenting terhadap orangtua berjalan secara optimal, yang mana pada saat penyuluhan parenting berlangsung walimurid terlihat sangat antusias dalam mendengarkan penyampaian materi. Dalam kegiatan ini juga turut ibu hamil yang hadir dan ada pula anak yang mempunyai balita, para ibu

disuguhkan dengan materi yang baik, menarik dan ringkas agar mudah dipahami. Di karenakan waktu yang tidak panjang, tidak seluruh pertanyaan dijawab oleh pemateri, namun penjelesan yang telah disampaikan kirannya dapat membuka wawasan untuk para ibu akan pentingnya penanganan stunting pada anak. Berdasarkan dengan hasil observasi yang peneliti lihat, ternyata guru di TK Al-Adzkiyya Cigedong tidak hanya parenting bisa memberikan pengetahuan atau edukasi tentang gizi kepada ibu, tapi ketika sebelum pulang sekolah pun guru mengingatkan kembali kepada orangtua anak untuk selalu memperhatikan pola makan dirumah.



## Lampiran 4

### DATA PESERTA DIDIK TK AL-ADZKIYYA CIGEDONG

No.	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Adinda Sykila Atmarini	P
2.	Afka Nur Ramadhani	L
3.	Alesha Fyanda Nur Rasya	P
4.	Atiyas Mukharomah	P
5.	David Nur Faizi	L
6.	Elin Mauli Febriandriani	P
7.	Elsa Felis Tyana	P
8.	Fahmi Alfaqih	L
9.	Haniyatuzzalfa Ulfiyatul Faz	P
10.	M. Muhlih Hidayah	L
11.	M. Nizar Zaenur Asidik	P
12.	Muhammad Azam Halip	L
13.	Muhammad Hamdan Adi Saputra	L
14.	Muhammad Davin Maulana	L
15.	Naura Lesta Azzahra	P
16.	Raka Dinar Maulana	L
17.	Yoga Adi Saputra	L
18.	Zulva Adelia Azahra	P

## Lampiran 5

### DATA DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK

No	Nama Peserta Didik	L/P	TB	BB	LK	LILA
1.	Adinda Syakila Atmarini	P	105	18 kg	51	16
2.	Afka Nur Ramadhani	L	89	14 kg	47	18
3.	Alesha Fyanda Nur Rasya	P	91	13 kg	47	18
4.	Atiyas Mukharomah	P	93,5	14 kg	48	19
5.	David Nur Faizi	L	101	17 kg	50	18
6.	Elin Mauli Febriandriani	P	108	18 kg	55	20
7.	Elsa Felis Tyana	P	108	17 kg	54	18
8.	Fahmi Alfaqih	L	119	16 kg	52	20
9.	Haniyatuzzalfa Ulfiyatul Faz	P	120	17 kg	50	18
10	M. Muhlih Hidayah	L	112	17 kg	50	18
11.	M. Nizar Zaenur Asidik	P	108	15 kg	52	20
12.	Muhammad Azam Halip	L	109	15 kg	51	18
13.	Muhammad Hamdan Adi Saputra	L	95	13 kg	49	19
14.	Muhammad Davin Maulana	L	89,5	13 kg	50	18
15.	Naura Lesta Azzahra	P	107	15 kg	50	17
16.	Raka Dinar Maulana	L	120	13 kg	51	19
17.	Yoga Adi Saputra	L	109	14 kg	52	20
18.	Zulva Adelia Azahra	P	89,4	12 kg	49	17

## Lampiran 6

### DATA BALITA STUNTING

No	Nama	Jk	Kab	Kec	Kel	Tb/U	Tb	Nama/Ortu
1	Hamdan	L	Brebes	Sirampog	Plompong	Pendek	95	Lisman
2	Alesha	P	Brebes	Sirampog	Plompong	Pendek	91	Amin
3	Davin	L	Brebes	Sirampog	Plompong	Sangat Pendek	89,5	Sarno
4	Zulva	P	Brebes	Sirampog	Plompong	Sangat Pendek	89,4	Warno
5	Tias	P	Brebes	Sirampog	Plompong	Pendek	93,5	Imam
6	Afka	P	Brebes	Sirampog	Plompong	Sangat Pendek	89	Jayini



**Lampiran 7**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**



Foto wawancara dengan guru kelas  
ibu fasihatun hasanah



Guru merangsang perkembangan  
motorik kasar pada anak



Foto wawancara dengan kepala  
sekolah ibu fitri susanti



Guru merangsang perkembangan  
motorik kasar pada anak





Program pemberian makanan tambahan



Deteksi dini tumbuh kembang pada anak

## Lampiran 8

### SURAT IJIN RISET INDIVIDUAL



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 838553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.4199/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/12/2022  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

12 Desember 2022

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah TK Al-Adzkiyya Cigedong Wanareja  
Kec. Sirampog  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |  |
|--------------------|--|
| 1. Nama            | : Anjar Marccela Calista   |
| 2. NIM             | : 1817406046   |
| 3. Semester        | : 9 (Sembilan)   |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  |
| 5. Alamat          | : Gunungsumping, Kelurahan Plompong, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes  |
| 6. Judul           | : Peran Guru Dalam Pencegahan dan Penanganan Stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong, Kelurahan Wanareja, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Obyek             | : Peran Guru Dalam Pencegahan dan Penanganan Stunting di TK Al-Adzkiyya Cigedong |
| 2. Tempat / Lokasi   | : TK AL-Adzkiyya Cigedong  |
| 3. Tanggal Riset     | : 13-12-2022 s/d 13-02-2023  |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif   |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Mundi

## Lampiran 9

# SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET INDIVIDUAL



**PAUD FORMAL TAMAN KANAK-KANAK TK AL ADZKIYYA**

Alamat : DK. Cigedong rt 06/03 Desa Wanareja Kec. Sirampog Kab. Brebes 52272  
Email ([tkaladzkiyya@gmail.com](mailto:tkaladzkiyya@gmail.com)) Tlp ([082326433896](tel:082326433896)) NISN ([196673941](https://nisn.kemdiknas.go.id/196673941))

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 30/I/SK-OBSERVASI/I/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes menerangkan bahwa:

NAMA : ANJAR MARCELA CALISTA

NIM : 1817406046

Adalah benar nama tersebut diatas sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah melaksanakan kegiatan penelitian mengenai Peran Guru dalam Pencegahan dan Penanganan Stunting pada Anak Usia Dini di TK AL-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes pada tanggal 13 Desember 2022 - 13 Februari 2023

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Sirampog, 20 Februari 2023

Kepala TK Al-Adzkiyya Cigedong

Fitri Susanti, S. pd.



## Lampiran 10

### SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU  
KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

---

#### **SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e-3960/Un.19/FTIKJ.PIAUD/PP.05.3/09/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan PIAUD pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : "Peran Guru Dalam Pencegahan Dan Penanganan Stunting Pada Anak Usia Dini di TK Al-Adzkiyya Cigedong, Kelurahan Wanareja, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes"

Sebagaimana disusul oleh:

Nama : Anjar Marccela Calista  
NIM : 1817406046  
Semester : IX  
Program Studi : PIAUD

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 08 Agustus 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 20 September 2022

Penguji



Mengetahui  
Ketua Jurusan

Dr. Heru Kurniawan, M.A.  
NIP. 198103222005011002

Dr. Heru Kurniawan, M.A.  
NIP. 198103222005011002

## Lampiran 11

### SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40/A Purwokerto 53123  
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 838553  
www.uinsu.ac.id

#### **SURAT KETERANGAN** **No. 4130 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/10/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Anjar Marcella Calista  
NIM : 1817406046  
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Oktober 2022  
Nilai : A (87)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 17 Oktober 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 12

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 41A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635524, Faksimili (0281) 636593  
 www.uinmaszu.ac.id



BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anjar Marcella Callista  
 No. Induk : 1817406046  
 Fakultas/Jurusan : FTIK/Pendidikan Madrasah  
 Pembimbing : Riris Eka Setiani, M. Pd.I  
 Nama Judul : Peran Guru dalam Pencegahan dan Penanganan Stunting pada Anak Usia Dini di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 22 September 2022	Latar belakang masalah diperdalam lagi		
2.	Senin, 3 Oktober 2022	Toon di bab 2 di perbanyak lagi		
3	Senin, 17 Oktober 2022	Metopen di benarkan lagi		
4	Senin, 31 Oktober 2022	Bab II teori sesuai rumusan masalah		
5.	Senin, November 2022	Panduan lapangan		
6	Senin, 9 Januari 2023	Analisis di perdalam lagi		



IAIN.PWT/FTIK/05.02  
 Tanggal Terbit : *ditisi tanggal*  
 No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaiwu.ac.id

7.	Sabtu, 14 Januari 2023	Definisi Konseptual di pertegas lagi		
8.	Rabu, 25 Januari 2023	Revisi bab IV		
9.	Selasa, 14 Februari 2023	Revisi bab I-V		
10.	Selasa, 28 Februari 2023	Kepenuhisan diperbaiki lagi dan sesuai dengan buku panduan		
11	Jumaat, 17 maret 2023	ACC Munaqosyah		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal: 22 Maret 2023  
Dosen Pembimbing

Riris Ekha Setiani, M. Pd. I  
NIP. 198810072019032016



IAIN.PWT/FTIK/05.02  
Tanggal Terbit : *disisi tanggal*  
No. Revisi : 0

## Lampiran 13

### SURAT KETERANGAN WAKAF PERPUSTAKAAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

#### SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-858/Un.19/K.Pus/PP.08.1/3/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ANJAR MARCCELA CALISTA  
NIM : 1817406046  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / PIAUD

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

**Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)**

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 24 Maret 2023



Kepala,

Aris Nurohman



## Lampiran 14

### HASIL CEK PLAGIASI

**PERAN GURU DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGANAN STUNTING PADA ANAK USIA DINI DI TK AL-ADZKIYYA CIGEDONG KELURAHAN WANAREJA KECAMATAN SIRAMPOG KABUPATEN BREBES**

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

## Lampiran 15

### SURAT REOMENDASI MUNAQOSYAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0291) 635624 Faksimil (0291) 636563  
www.uinsaiu.ac.id

#### REKOMENDASI MUNAQOSYAH

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Anjar Marcella Calista  
NIM : 1817406046  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PIAUD  
Angkatan Tahun : 2018  
Judul Skripsi : Peran Guru dalam Pencegahan dan Penanganan Stunting pada Anak Usia dini di TK Al-Adzkiyya Cigedong Kelurahan Wanareja Kecamatan Sirampog Kabupaten Brabes

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 19 Maret 2023

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PIAUD

Novi Mulyani, M. Pd. I  
NIP. 199011252019032020

Dosen Pembimbing

Riris Eka Setiani, M. Pd. I  
NIP. 198810072019032016

Lampiran 16

SERTIFIKAT BTA PPI

  
IAIN PURWOKERTO

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

---

**SERTIFIKAT**  
Nomor: In.17/UPT.MAJ/9911/04/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : ANJAR MARCCELA CALISTA**  
**NIM : 1817406046**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	72
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	80




Purwokerto, 04 Jul 2019

  
ValidationCode

Lampiran 17

SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA

  
IAIN PURWOKERTO  
**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

---

**CERTIFICATE**

---

*Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/10331/2021*

This is to certify that :

Name : **ANJAR MARCCELA CALISTA**  
Date of Birth : **BREBES, March 20th, 2000**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 10th, 2018, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 47
2. Structure and Written Expression	: 53
3. Reading Comprehension	: 53

---

**Obtained Score** : **508**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.

  
ValidationCode

  
Purwokerto, July 30th, 2021  
Head of Language Development Unit,  
  
**H. A. Sangid, B.Ed., M.A.**  
NIP: 19700617 200112 1 001



SIUB v. 1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page 1/1



وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنديرال احمد يني رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥١١٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٤٤ www.iainpurwokerto.ac.id

## التمساح

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/١٠٣٣١

منحت الى	الاسم	: أنتجار مرسيلا كالستا
المولودة	: بيريس، ٢٠ مارس ٢٠٠٠	الذي حصل على
	فهم المسموع	: ٤٤
	فهم العبارات والتراكيب	: ٤٩
	فهم المقروء	: ٤٥
	<b>النتيجة</b>	<b>: ٤٦٢</b>



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١١  
ديسمبر ٢٠١٨

بوروكرتو، ٣٠ يوليو ٢٠٢١  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

Lampiran 18

SERTIFIKAT KKN



Lampiran 19

SERTIFIKAT PPL



Lampiran 20

SERTIFIKAT APLIKOM

**SERTIFIKAT**  
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIPD/7382/VIII/2021

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.8
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.8

Diberikan Kepada:


**ANJAR MARCELA CALISTA**  
NIM: 1817406046


Tempat / Tgl. Lahir: Brebes, 20 Maret 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.


**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	75 / B
Microsoft Excel	90 / A
Microsoft Power Point	80 / B+





Purwokerto, 20 Agustus 2021  
Kepala UPT TIPD

  
**Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19801215 200501 1 003

**K.H. SAIFUDDIN**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Anjar Marccela Calista
2. NIM : 1817406046
3. Tempat/Tgl Lahir : Brebes, 20 Maret 2000
4. Alamat : Gunungsumping RT 03 RW 08 Sirampog Brebes
5. Nama Ayah : Wahiddin
6. Nama Ibu : Torisah

### B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Gunungsumping, tahun lulus : 2012
2. SMP Ma'arif NU Cilibur Paguyangan, tahun lulus : 2015
3. MA Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes, tahun lulus : 2018
4. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, tahun masuk : 2018

### C. Pengalaman Organisasi

1. UKM Teater Didik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Pengurus Piaud Studio

Purwokerto, 27 Maret 2023

Yang Menyatakan,



Anjar Marccela Calista

NIM. 1817406046